IAIN TULUNGAGUNG
Kampus Dakwah & Peradaban

Rencana Strategis (RENSTRA) 2018-2022



Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Tulungagung
Tahun 2018

RENCANA STRATEGIS

PASCASARJANA

PASCASARJANA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

TULUNGAGUNG

2018

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab

Dr. Maftukhin, M.Ag

Prof. Dr. Akhyak, M.Ag

Ketua

Dr. H. Nur Effendi, M.Ag

Anggota

Dr. Agus Zainul Fitri, M.Pd,

Dr. H. Zaini Fasya, M.Ag

Dr. Iffatin Nur, M.Ag

Syamsul Umam, S.H.I., M.H

Dr. Adi Wijayanto, M.Pd

Muhammad Sukur, M.Pd.I

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung

Jl. Major Sudjadi Timur No. 46 Tulungagung

All Right Reserved

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Kata Pengantar

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji patut kami haturkan ke hadirat *Ilahi Rabbi*, yang telah memberikan nikmat, rahmat, dan petunjuk-Nya, sehingga Rencana Strategis (Renstra) Pascasarjana IAIN Tulungagung ini dapat terselesaikan, yang hendak kami jadikan sebagai acuan pengembangan IAIN Tulungagung 5 tahun ke depan. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw dan para pengikutnya.

Renstra ini berisi gambaran menyeluruh tentang perencanaan strategis berbagai aspek pengembangan, meliputi kerangka kebijakan, isu dan tujuan strategis serta berbagai program dan sasaran yang hendak dicapai secara bertahap dan berkelanjutan.

Melalui Renstra ini, diharapkan agar semua pihak yang terlibat dalam pengembangan Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung dapat termotivasi untuk memacu diri dalam memfokuskan serta menjabarkan segala gerak dan langkah pengembangannya sejalan dengan perencanaan yang telah dirumuskan.

Akhirnya, kami sangat mengharapkan partisipasi dari semua pihak guna mewujudkan Renstra ini menjadi sebuah kenyataan. Mudah-mudahan Allah Swt senantiasa melindungi dan meridlai segala usaha kita. Amiin.

Tulungagung, Agustus 2018

Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.
NIP. 19671029 199403 1 004

DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....

Daftar Isi .....

BAB I PENDAHULUAN.....

A. Dasar Pemikiran .....

B. Landasan Penyusunan Renstra .....

BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN.....

A. Visi Pascasarjana IAIN Tulungagung .....

B. Misi Pascasarjana IAIN Tulungagung .....

C. Tujuan dan Sasaran Pascasarjana IAIN Tulungagung .....

D. Core Values.....

E. Motto dan Filosofi .....

F. Alur Perencanaan Strategis .....

BAB III ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN .....

A. Arah Kebijakan dan Strategi Pengembangan Pascasarjana IAIN Tulungagung

1. Bidang Kelembagaan .....
2. Bidang Kepemimpinan, Manajemen dan Administrasi .....
3. Bidang Akademik .....
4. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni .....
5. Bidang Penelitian dan Publikasi .....
6. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat .....
7. Bidang Sumberdaya Manusia .....
8. Bidang Keuangan .....
9. Bidang Sarana dan Prasarana .....
10. Bidang Kerjasama .....

BAB IV ANALISIS SITUASI DAN KONDISI SERTA ASUMSI-ASUMI.....

A. Analisis Situasi dan Kondisi Internal .....

1. Tenaga Pendidik (Dosen) .....
2. Tenaga Kependidikan (Pegawai Administrasi) .....
3. Mahasiswa .....
4. Alumni .....
5. Sarana dan Prasarana .....

B. Analsis Situasi dan Kondisi Eksternal

1. Identifikasi Lingkungan Eksternal .....
2. Analsis SWOT .....

BAB V KEBIJAKAN STRATEGIS DAN PROGRAM.....

A. ISU STRATEGIS .....

1. Kepemimpinan .....
2. Relevansi Pendidikan .....
3. Atmosfir Akademik .....
4. Manajemen Internal .....
5. Sustainabilitas .....
6. Efesiensi dan Produktivitas .....

B. SITUASI DAN ANCAMAN (PELUANG DAN ANCAMAN) .....

BAB VI ROAD MAP DAN INDIKATOR CAPAIAN .....

A. Unit Kerja .....

B. Target Kinerja .....

BAB VII STRATEGI DAN SUMBER PEMBIAYAAN .....

A. Strategi Pembiayaan .....

B. Sumber Pendanaan Pascasarjana IAIN Tulungagung .....

BAB VIII SISTEM PEMANTAUAN DAN EVALUASI .....

A. Siklus Manajemen Strategik .....

B. Landasan Hukum Pelaksanaan .....

BAB XI PENUTUP.....

BAB I
PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Rencana Strategis (Renstra) secara umum dapat dipahami sebagai panduan,mengenai apa yang menjadi cita-cita bersama, bagaimana mencapai cita-citatersebut, serta apa yang dipakai sebagai tolok ukur keberhasilan dari upaya merealisasikan hal tersebut. Dalam memilih strategi dan menentukan indikator keberhasilan, Tentu saja Pascasarjana IAIN Tulungagung harus mempertimbangkan dengan cermat nilai dasar, kondisi internal dan eksternal, yang menjadi acuan arah pengembangan program 5 tahun ke depan.

Rencana strategis Pascasarjana IAIN Tulungagung disusun tidak hanya untuk memenuhi kebijakan pengelolaan organisasi, melainkan juga sebagai usaha untuk melakukan pengembangan lembaga secara lebih terarah dan berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi baru yang diembannya untuk menjawab tantangan dan kebutuhan yangsemakin meningkat dan kompleks.Karena mencakup rentangan waktu yangcukup panjang (2019-2023), Renstra ini disusun tidak secara rinci agar dapat mengakomodasi berbagai perubahan cepat dan kebutuhan yang selalu dinamis dan berkembang.

Berdasarkan hal di atas, dan untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) yang diemban, maka Pascasarjana IAIN Tulungagung perlu menetapkan rencana yang strategis untuk dilaksanakan dalam kurun waktu 2019-2023.Oleh karena itu, disusunlah Rencana Strategis Pascasarjana IAIN Tulungagung Tahun 2019-2023.

B. Landasan Penyusunan Renstra Pascasarjana IAIN Tulungagung

Penyusunan Rencana Strategis **[RENSTRA]**Pascasarjana IAIN Tulungagung Tahun 2019-2023ini berdasarkan pada, landasan yuridis, yakni;

a. Landasan Ideal ; Pancasila
b. Landasan Konstitusional Undang-undang Dasar Republik Indonesia 1945
c. Landasan Operasional
    1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 1991 tentang Pencabutan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 1985 tentang Pokok-pokok Organisasi Institut Agama Islam Negeri;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2000 tentang wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian Pegawai Negeri;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Nomor 4 tahun 2014. tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16);
11. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Departemen Agama;
12. Peraturan Presiden Nomor 50 Tahun 2013 tentang Perubahan STAIN Tulungagung menjadi IAIN Tulungagung;
13. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 101);
14. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1991 tentang Pencabutan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1987 tentang Susunan Organisasi Institut Agama Islam Negeri;

15. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen sebagaimana diubah dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2002;
16. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
17. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon 1 Departemen sebagaimana diubah dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2002;
18. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 121/P/2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pembentukan Kabinet Kerja 2014-2019;
19. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 353 Tahun 2004 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum PTAI;
20. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831);
21. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 407 Tahun 2000 tentang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian dalam dan atau dari Jabatan Pada Perguruan Tinggi Agama Negeri di Lingkungan Departemen Agama;
22. Keputusan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2006 tentang Struktur Organisasi Departemen Agama Republik Indonesia;
23. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam;
24. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2013 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 10 tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
25. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Tulungagung

26. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomo 36 Tahun 2017 Tentang Statuta IAIN Tulungagung.

BAB II
VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi Pascasarjana IAIN Tulungagung

Visi yang diusung oleh Pascasarjana IAIN Tulungagung, adalah sebagai berikut:

"Terwujudnya lembaga Pascasarjana yang menghasilkan cendekiawan muslim berkarakter pemikir, peneliti, dan pengembang ilmu keislaman yang berwawasan global pada tahun 2023"

B. Misi Pascasarjana IAIN Tulungagung

Misi yang diemban Pascasarjana IAIN Tulungagung, adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berorientasi pada pengayaan wawasan ilmu keislaman.
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang menekankan kepada penguasaan teori dan metodologi.
3. Mengembangkan khazanah keilmuan Islam multidisiplin.

C. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan Pascasarjana IAIN Tulungagaung

a. Terselenggaranya tata kelola lembaga yang terkoodinasi, terstruktur, dan hirarkis dari masing-masing bidang dapat bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta tanggung jawab.
b. Terselenggaranya penelitian dan pengembangan ilmu dalam kerangka metodologis dan teoritik.
c. Terselenggaranya kazanah keilmuan islam multidisiplin yang berwawasan global
d. Terselenggaranya kerjasama dan kemitraan dengan pihak luar, pemerintah dan swasta, perguruan tinggi, sektor industri, kalangan professional, baik di tingkat kabupaten, provinsi, nasional, maupun internasional melalui program magang, praktek pengalaman lapangan, penelitian bersama, kuliah non formal/kuliah tamu, dan rekruitmen kerja

lulusan dan pengadaan sarana prasarana dengan manfaat yang bisa dirasakan masing-masing pihak.

2. Sasaran Pascasarjana IAIN Tulungagung

Sasaran Pascasarjana IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

1. Tata Kelola

Tata kelola terdiri dari pemenuhan kaidah tata pamong, struktur organisasi dan organ Pascasarjana, kode etik dan lembaga penyangga kode etik. Karakteristik kepemimpinan diperlukan dalam tata kelola Pascasarjana

2. Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Pada tahun 2023 tingkat kehadiran dosen dan mahasiswa 95%, Target mahasiswa lulus 2 tahun Magister dan 3 Tahun untuk Doktoral direncanakan 80% dengan Indeks Prestasi Kumulatif rata-rata 3,50 dan Indeks Kepuasan Mahasiswa dan dosen rata-rata baik (100%), selain itu setiap tahun terjadi peningkatan prestasi mahasiswa bidang akademik yang meliputi Pemateri dalam Forum Internasional (70 %), Makalah yang terindek dalam Jurnal Nasional dan terakreditasi (85%),. Prestasi di bidang non akademik yang meliputi menjadi petugas dan pengurus organisasi profesi dan keahlian (70%), dan seni (80%).

3. Bidang Penelitian

Setiap tahun ke depan terjadi peningkatan pelaksanakan kegiatan penelitian dosen menghasilkan minmal 140 judul laporan penelitian, peningkatan jumlah karya ilmiah yang terpublikasi dengan tema Studi Islam Interdisipliner menghasilkan 24 artikel, Manajemen Pendidikan Islam menghasilkan 30 artikel, Hukum keluarga Islam menghasilkan 12 artikel, Akidah Filsafat Islam 12 artikel, Manajemen Pendidikan Dasar menghasilkan 12 artikel, Tadris Bahasa Inggris menghasilkan 12 artikel, Ekonomi Syariah menghasilkan 12 artikel, Pendidikan Agama Islam menghasilkan 20 artikel, Pendidikan Bahasa Arab menghasilkan 8 artikel, Pendidikan Guruh Madrasah Ibtidaiyah menghasilkan 16 artikel, Hukum Ekonomi Syariah menghasilkan 10 artikel, serta Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menghasilkan 12 artikel, Tadris matematika 12 Artikel

4. **Bidang Pengabdian kepada Masyarakat**:

   Setiap tahun ke depan terjadi peningkatan pelaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terjadi peningkatan pelaksanakan kegiatan dosen menghasilkan minimal 140 judul laporan pengabdian masyarak untuk program Studi Islam menghasilkan 20 laporan pengabdian kepada masyarakat, Manajemen Pendidikan Islam menghasilkan 12 laporan pengabdian kepada masyarakat, Hukum keluarga Islam menghasilkan 12laporan pengabdian kepada masyarakat, Akidah Filsafat Islam 12 laporan pengabdian kepada masyarakat, Manajemen Pendidikan Dasar menghasilkan 12 laporan pengabdian kepada masyarakat, Tadris Bahasa Inggris menghasilkan 12 laporan pengabdian kepada masyarakat,

   Ekonomi Syariah menghasilkan 12 laporan pengabdian kepada masyarakat, Pendidikan Agama Islam menghasilkan 20 laporan pengabdian kepada masyarakat, Pendidikan Bahasa Arab menghasilkan 8laporan pengabdian kepada masyarakat, Pendidikan Guruh Madrasah Ibtidaiyah menghasilkan 16laporan pengabdian kepada masyarakat, Hukum Ekonomi Syariah menghasilkan 10 laporan pengabdian kepada masyarakat, serta Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menghasilkan 12 laporan pengabdian kepada masyarakat

5. **Bidang Kerjasama dengan Pihak Lain**

   Pada tahun 2023 terselenggara minimal 10 bentuk kerjasama dengan pihak lain khususnya dalam bidang Pengembangan Keilmuan/Riset sebanyak 5 lembaga, Pengembangan Lembaga sebanyak 10 lembaga

6. **Bidang Alumni Dan Mahasiswa**

   Pascasarjana IAIN Tulungagung dalam satu tahun akademik menerima mahasiswa baru pada semester ganjil (tahun akademik baru) melalui proses seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB). Untuk dapat diterima sebagai mahasiswa Pascasarjana, setiap calon mahasiswa harus memenuhi persyaratan akademik dan persyaratan administratif sebagai berikut:

   a. **Persyaratan Akademik**

      1. Memiliki ijazah Sarjana Strata-1 semua Program Studi yang terakreditasi BAN-PT atau bagi Lulusan PT luar negeri harus mendapatkan legalitas kesetaraan ijazah dari Ditjen Dikti.
      2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 3,00.

3. Bagi dosen, guru, karyawan, dan PNS/ASN tanpa persyaratan IPK, harus melampirkan surat izin dari atasannya.
4. Menyerahkan surat pernyataan/rekomendasi dari 2 (dua) guru besar sesuai dengan bidang keilmuan.
5. Lulus ujian masuk dengan mata ujian bahasa Arab, bahasa Inggris, dan Tes Potensi Akademik (TPA).
6. Semua mahasiswa yang tidak sebidang diwajibkan mengikuti program matrikulasi (*equivalen*-tambahan).

b. Persyaratan Administratif

1. Mengisi formulir pendaftaran yang telah disediakan.
2. Menyerahkan photocopy ijazah S-I beserta transkrip nilai yang telah dilegalisir sebanyak dua lembar.
3. Menyerahkan surat keterangan berkelakuan baik.
4. Menyerahkan surat keterangan sehat.
5. Membayar uang pendaftaran sebesar Rp 375.000,- (tiga ratus tujuh puluh lima ribu rupiah).

c. Menyerahkan proposal tesis terkait dengan program studi yang akan diambil.

2. Tes Masuk

Tes masuk merupakan salah satu proses dalam PMB. Tes masukdilakukan untuk menyeleksi calon mahasiswa karena daya tampung yang terbatas (10-24 mahasiswa/kelas). Materi tes ujian masuk meliputi Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Tes Potensi Akademik (TPA), dan Proposal Tesis. Mahasiswa baru ditentukan berdasarkan ranking hasil tes dengan mempertimbangkan jumlah mahasiswa yang akan diterima.

3. Herregistrasi dan Orientasi Studi Mahasiswa

Peserta ujian dalam PMB yang dinyatakan lulus harus melakukan daftar ulang di sekretariat PascasarjanaIAIN Tulungagung, Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Tulungagung.

Setelahmelakukan herregristrasi, mahasiswa baru harus mengikuti orientasi studi yang diselenggarakan oleh Pascasarjana IAIN Tulungagung.

Adapun persyaratan heregistrasi adalah:

1. Mengisi formulir heregistrasi.

2. Melunasi administrasi keuangan.
3. Menyerahkan pas foto (sebagaimana dalam pengumuman persyaratan heregistrasi).

Kegiatan mahasiswa dan kemahasiswaan meliputi layanan mahasiswa, upaya peningkatan prestasi, layanan bimbingan karir instrumen dan hasil pengukuran kepuasan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM).

Indikator alumni dilihat dari rasio kelulusan tepat waktu, *completion rate,* indek prestasi komulatif (IPK), sistem tabaluasi lulusan, melakukan survey dan partisipasi alumni, mengembangkan juga wirausaha alumni, budaya wirausaha di kalangan alumni dan alumni sebagai pencipta lapangan kerja.

a. Keuangan

Bidang keuangan berdasarkan pada pedoman dan pengelolaan dana yang terkait dengan sistem pencatatan biaya, sistem analisis satuan biaya, sistem evaluasi, pedoman dan mekanisme penetapan biaya pendidikan berdasarkan mekanisme penetapan biaya operasional, satuan biaya operasional, serta SPP mahasiswa. Biaya pendidikan terdiri dari perhitungan biaya kuiah tunggal dan uang kuliah tunggal (UKT). Sumber pendanaan pendidikan bersumber dari mahasiswa dan non-mahasiswa yang meliputi hibah dan kerjasama pascasarjana. Pembiayaan pendidikan meliputi biaya operasional tri dharma perguruan tinggi. Untuk kegiatan bidang keuangan dilakukan mekanisme audit.

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang menginduk pada institut meliputi : perpustakaan, fasilitas IT. Kebijakan pada pengadaan beberapa ruang kuliah, laboratorium, ruang dosen, ruang front office, ruang pusat studi, dan ruang konsultasi beserta kelengkapannya yang berbasis IT

D. Core Values

Dalam upaya membangun proses perwujudan visi dan misi yang telah ditetapkan Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (IAIN) menetapkan nilai-nilai dasar yang meliputi Religious, Profetik, Tarnsformativ, professional dan inovativ (RPTPI).

E. Motto dan Filosofi

Motto merupakan gambaran ekspektasi ideal yang ingin diraih oleh Pascasarjana IAIN Tulungagung, yang secara umum terangkum dalam Spiritual, ***Intelektual, Inovatif dan Profesional, (SIIP)*** dimana kegiatan belajar mengajar, penelitian, dan pengabdian masyarakat dilakukan untuk meningkatkan Pengembangan Masyarakat Global.

F. Alur Perencanaan Strategis

Penyusunan Rencana Strategis Program Pascasarjana IAIN Tulungagung Tahun 2018-2023 ini dimulai dengan melakukan pengkajian pada tugas pokok dan fungsi Pascasarjana IAIN Tulungagung yang dilanjutkan dengan menganalisis visi, misi, tujuan dan sasaran yang akan dijadikan dasar bagi penentuan penyusunan rencana program dan kegiatan. Tahapan berikutnya adalah melakukan analisis situasi dan kondisi, yang mencakup analisis lingkungan internal dan analisis lingkungan eksternal. Analisis kekuatan dan kelemahan akan digunakan untuk menganalisis kondisi internal Pascasarjana IAIN Tulungagung. Sementara, analisis peluang dan ancaman/tantangan digunakan untuk menganalisis kondisi lingkungan eksternal di luar Pascasarjana IAIN Tulungagung.

Setelah analisis kondisi lingkungan internal dan eksternal, langkah selanjutnya adalah merumuskan isu-isu strategis yang perlu dikembangkan oleh Pascasarjana IAIN Tulungagung, yang kemudian dilanjutkan dengan merumuskan strategi pengembangan terhadap isu-isu yang telah teridentifikasi untuk dijadikan dasar dalam merumuskan program dan kegiatan Pascasarjana IAIN Tulungagung dalam kurun waktu 2018-2023.

Dengan kerangka dan alur penyusunan rencana Strategis di atas,diharapkan Rencana Strategis ini dapat tersusun secara rasional, *visible*, *implementatif*, dan dapat dipertanggungjawabkan.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN PENGEMBANGAN

A. Arah kebijakan dan Strategi Pengembangan Pascasarjana IAIN Tulungagung

Sebagaimana dikemukakan di atas, bahwa tujuan dan sasaran pembukaanProgram Pascasarjana IAIN Tulungagungakan dicapai secara bertahap selama periode sepuluhtahun. Periode pertama (2013-2018) dan periode kedua (2018-2023). Agar proses ini dapat berlangsung secara berkesinambungan dan tepat sasaran, maka perludirancang strategi pengembangan, baik secara umum maupun strategi setiapbidang pengembangan. Sebab dengan adanya strategi diharapkan dapatdirumuskan metode atau cara-cara yang tepat untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.Strategi pembentukan Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Tulungagung ini disusun denganmemperhatikan hasil analisis kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan yangdihadapi Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Tulungagung sebagaimanadiuraikan pada bagian sebelumnya.

Dengan demikian, pembukaan Program Pascasarjana di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dilakukan dengan upayamengoptimalkan faktor-faktor kekuatan yang ada. Sebagaimana dapatmeminimalkan faktor-faktor kelemahan, dan pada waktu yang bersamaan jugadiupayakan semaksimal mungkin mengatasi tantangan dan merebut peluangyang ada. Usaha pembentukan Program Pascasarjana di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung ini juga dilakukan secara bertahap, berkesinambungan, dan konsisten serta tetap memeprhatikan berbagai masukan dan kritik yang membangun dari pihak yang otoritatif. Disamping itu program-program pengembangan dilakukan denganmemperhatikan skala prioritas dan kondisi obyektif yang ada.

Selanjutnya untuk menjamin keberhasilan pencapaian tujuan setiap bidangpengembangan, maka perlu dirancang strategi dalam mencapai tujuan sebagaiberikut :

No	Tujuan (Diambil dari tujuan Pascasarjana)	Strategi (Diurai lebih detail)
1	Menjadikan mahasiswa memiliki kekayaan wawasan ilmu keislaman.	Mengembangkankemampuan pembelajaranyang sinergi denganperkembangan ilmupengetahuan dan teknologi Optimalisasi penerapankurikulum mengacu KKNIdan SNPT Efisiensi dan efektifitassumber dan saranapembelajaran Peningkatan kesiapanlulusan yang relevan dengankebutuhan masyarakatberdasarkan kebutuhan pasar Pengembangan organisasikemahasiswaan sebagaiwahana pembelajaranberorganisasi danpengembangan karakter.
2	Menjadikan mahasiswa memiliki penguasaan teori dan metodologi	Pemberdayaan sumber dayapenelitian yang berorientasi pada pengembangan metodologi Pengembangan danpemeliharaan jejaringpenelitian Pengembangan kualitaspengelolaan jurnal internal Optimalisasi kualitaspublikasi karya ilmiahnasional dan internasional Meningkatkan kegiatankolaborasi penelitian antaradosen dan mahasiswa,
3	Menjadikan mahasiswa mampu mengembangkan	Peningkatan peran civitasakademika

	khazanah keilmuan Islam multidisiplin.	dalampendampingan danpemberdayaan masyarakat Pengembangan program-programkemitraan dalammeningkatkan kemanfaatankegiatan dengan berbagaipemangku kepentingan.
4	Terselenggaranya system pengelolaanPascasarjana yang kredibeldan akuntabel melalui tertibadministrasi,dokumentasi danoptimalisasi pemanfaatan IT untukmeningkatkan kualitaspelaksanaanTridarma Perguruan Tinggi.	Mengelola danmemfasilitasiberjalannya iklimakademik yang kredibeldan akuntabel melaluitertib administrasi,dokumentasi danoptimalisasipemanfataan IT. Memberikan fasilitasdan layanan primadalam pelaksanaanTridharma PerguruanTinggi Meningkatkan kualitasdan keamanan integrasisistem data daninformasi denganberbagai unit diinstitusi. Memaksimalkan SistemInformasi Akademik(SIAKAD) untuk menunjangkegiatan akademik sertadiharapkanmeningkatkan kualitaspelayanan bagi dosen,mahasiswa, tenagakependidikan, danseluruh sivitasakademika baik di dalamlingkungan maupun diluar lingkungan IAIN Tulungagung.

Dalam pelaksanaan sasaran dan strategi, ada beberapa bidang:

1. Bidang Kelembagaan

Pengembangan bidang kelembagaan ini harus dilaksanakandengan terencana dan mempersiapkan terlebih dahulu proses internal,sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan) dibutuhkan sertasarana dan prasarana yang dibutuhkan.Pengembangan

bidang kelembagaan dilaksanakan denganstrategi:melengkapi terlebih dahulu aspek legalitas program studi, kemudian mengembangkannya dengan mendirikan program studi-program studi baru yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Peningkatan kualitas pengelolaan dan layanan yang diukur melalui standar BAN-PT juga menjadi bagian yang terus menerus ditingkatkan. Pendirian pusat kajian menjadi hal lain yang penting di Pascasarjana dalam rangka memantapkan posisinya sebagai kampus yang berorientasi pada cendekiawan muslim berkarakter pemikir, peneliti, dan pengembang ilmu keislaman yang berwawasan global

2. Bidang Kepemimpinan, Manajemen dan Administrasi

Pengembanganbidangkepemimpinan,manajemen,dan administrasidilaksanakan dengan meningkatkan efektivitas kepemimpinan organisasionaldan operasional. Kepemimpinan efektif mengarahkan dan mempengaruhiperilaku semua unsur dalam program studi, mengikuti nilai, norma, etika,dan budaya organisasi yang disepakati bersama, serta mampu membuatkeputusan dan kebijakan dengan tepat, cepat, dan cermat bagi seluruh sivitasakademika. Selain itu, pengembangan bidangkepemimpinan, manajemen,dan administrasi dilaksanakan dengan mendorong para dosen untukmeningkatkan kepemimpinan publik melalui partisipasi aktif dankepeloporan dalam organisasi sosial dan organisasi profesi.Pengembangan bidang kepemimpinan, manajemen, dan administrasi jugadilaksanakan denganmengembangkan manajemen dan administrasi yangberbasis akreditasi, baik pada level Pimpinan (Direktur / Wadir) maupun program studi.Manajemen dan administrasi yang dikembangkan didukung denganteknologi informasi (IT) guna mendukung efektivitas dan efisiensimanajemen dan administrasi.

3. Bidang Akademik

Pengembangan bidang akademik harus memperhatikan prinsip-prinsipintegralistik dan komprehensivitas bidang-bidang keilmuan yang

ada, sertadilaksanakan oleh tenaga ahli dalam bidangnya. Pengembangan bidangakademik dengan pola kerja komisi, dilaksanakan dengan strategi:membentuk tim penyusun kurikulum dengan pola kerja komisi berdasarkanbidang keilmuan; melakukan seminar, loka karya, *Focus Group Discussion* (FGD) dalam rangkamencari bahan masukan bagi tim penyusun kurikulum; serta membuatrancangan kurikulum program studi yang berbasis KKNI secara tuntas, sehingga kemampuan mahasiswa tidak saja diukur dari ijasah dan transkrip nilai tetapi juga dengan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) sebagai bukti atas jaminan kompetensi lulusan.

4. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Pengembangan bidang ini perlu melihat minat, bakat dan kreativitasmahasiswa serta prinsip-prinsip kebebasan kehidupan kampus.Pengembangan bidang kemahasiswaan ini dilaksanakan dengan strategi:menerima mahasiswa baru dengan sistem seleksi yang memperhatikanstandar kualitas dan kemampuan intelektual calon, dalam jumlah yang ideal dan memberikan dan menciptakan suasan yang mampu menumbuh-kembangkan potensi yang dimilikinya melalui program-program pembinaan kemahasiswaan sepertiprogram pelatihan, seminar, diskusi dan penelusuran minat dan bakatmahasiswa, baik dalam bidang kesenian, olah raga, wiraswasta dankepemudaan. Pengembangan bidang alumni dilakukan dengan startegi: mendata semua alumni dan membuat database, membuat forum temu alumni, forum alumni sukses, dan pembangunan kerjasama dengan lembaga yang menaungi alumni.

5. Bidang Penelitian dan Publikasi

Pengembangan bidang penelitian dan publikasi diselenggarakan dengan penuh tanggung jawab, kesadaran dan ketaatan terhadap kode etik ilmiah dalam penulisan. Bidang Penelitian dan publikasi ini diarahkan untuk pengembangan keilmuan yang menjadi konsentrasi program studi. mengembangkan hasil penelitian mahasiswa dengan model kolaborasi

dosen dan mahasiswa, melakukan pelatihan penelitian dengan *outcome* berbentuk proposal penelitian, dan menggandeng *stakeholders* untuk melalukan penelitian sesuai kebutuhan. Bidang publikasi dilakukan dengan strategi: memfasilitasi penerbitan dalam bentuk buku, jurnal ilmiah dan HaKI.

6. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengembangan bidang pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan denganmengutamakan program pengabdian yang relevan dan sesuai dengankebutuhan masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat sangat penting untukdilakukan oleh para sivitas akademika sebagai bentuk implementasi danaktualisasi program studi dalam pemecahan masalah sosial. Oleh karena itu,dengan didukung budaya penelitian yang baik, program pengabdian kepadamasyarakat dilaksanakan dengan berbasis riset. Bidang ini dilakukan dengan strategi: penelitian dan kuliah luar kelas.

7. Bidang Sumber Daya Manusia

Pengembangan bidang ketenagaan harus memperhatikan prinsip-prinsipjaminan kualitas tenaga baru yang direkrut, di samping tetap melakukanpembinaan terhadap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang sudah adamelalui beasiswa studi lanjut serta program pelatihan yang dapatmeningkatkan keterampilan dalam melaksanakan tugas.Pengembangan bidang ketenagaan ini dilaksanakan dengan strategi:merekrut tenaga pengajar baru sesuai dengan kebutuhan melalui sistem seleksi yang memenuhi standar kualitas yang diharapkan; memberikan pelatihan dalam bentuk TOT pembelajaran di perguruan tinggi, dan bagi tenagapengajar untuk bidang keilmuan yang termasuk masih langka, perluditempuh dengan cara khusus, misalnya melalui kerjasama denganperguruan tinggi lain dan atau lembaga yang menghasilkan lulusan bidangkeilmuan tersebut; serta memberi beasiswa atau membuka kesempatan bagitenaga dosen yang potensial untuk melanjutkan studi ke tingkat yang lebihtinggi, baik di dalam maupun di

luar negeri. Pengembangan dan pembinaan tenaga kependidikandilakukan dengan strategi: merekrut tenaga kependidikan sesuai dengan bidang tugasyang dibutuhkan melalui sistem seleksi yang memenuhi standar kualitasyang diharapkan; serta melakukan pembinaan dan pengembangan tenagakependidikan dengan sistem "*reward and punishment*" serta melaluipemberian kesempatan melanjutkan studi di bidang administrasi/manajemen dan melalui berbagai bentuk program pelatihan teknis untukmeningkatkan keterampilan dalam melaksanakan tugas. Semua itu dilakukan untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan mereka agar semakin profesional.

8. Bidang Keuangan

Pengembangan bidang keuangan dilaksanakan agar terciptanya efektivitassistem perencanaan, pemrograman dan penganggaran keuangan untukmendukung tri dharma perguruan tinggi. Sistem perencanaan,pemrograman, dan penganggaran keuangan di kelola berdasarkan skalaprioritas. Sebagai wujud transparansi dan akuntabel, sistem pelaporan danpertanggungjawaban keuangan dikelola dengan tertib sesuai denganstandar dan aturan yang berlaku.

9. Bidang Sarana dan Prasarana

Pengembangan bidang ini perlu memperhatikan aspek kebutuhanpengembangan fakultas, penyediaan dana, dan aspek kualitas sertapemeliharaan sarana dan prasarana. Pengembangan bidang sarana danprasrana ini dilaksanakan dengan strategi: pengembangan ruang kuliahberbasis multimedia pada semua ruang kuliah ber-AC dengan kelengkapanfasilitas di dalamnya, berupa komputer, LCD, audiovideo, dan akses internetsehingga menjadikan ruang kelas sekaligus sebagai pusat sumber belajar;pengembangan ruang kuliah berbasis teknologi informasi yang memadaiuntuk *teleconference* dalam rangka penyelenggaraan proses pendidikan jarakjauh sehingga dapat berperan aktif dalam mendukung program pemerintahkhususnya pemerataan kesempatan pendidikan; pengembanganperpustakaan

elektronik fakultas dengan berbagai sumber *softcopy* dan*hardcopy* termasuk di dalamnya mengeskpose produk-produk penelitiandosen dan mahasiswa.

10. Bidang Kerjasama

Pengembangan bidang kerjasama dilaksanakan dengan berbagai lembagabaik dari dalam dan luar negeri. Kerjasama dalam negeri dilaksanakandengan dunia usaha, dunia industri, dan lembaga pengguna lulusanserta lembaga ilmiah, lembaga pendidikan, dan lembaga donor. Sedangkankerjasama luar negeri dilaksanakan dengan lembaga ilmiah, lembagapendidikan, dan lembaga donor dengan tujuan untuk mengembangkan ilmu.

BAB IV

ANALISIS SITUASI DAN KONDISI SERTA ASUMSI-ASUMSI

A. Analisis Situasi dan Kondisi Internal

1. Identifikasi Lingkungan Internal

Identifikasi lingkungan internal merupakan tahapan awal untuk menganalisis kondisi lingkungan internal Pascasarjana IAIN Tulungagung, yang mencakup tenaga pendidik (dosen), tenaga kependidikan (pegawai administrasi), mahasiswa, alumni, sarana dan prasarana, serta pembiayaan pendidikan.

1. Tenaga Pendidik (Dosen)

Sejak berdirinya, Pascasarjana IAIN Tulungagung, secara sistematis dan berkesinambungan melakukan peningkatan kuantitas dan kualitas dosennya. Sampai pada awal Agustus 2018, jumlah dosen yang mengajar di Pascasarjana IAIN Tulungagung berjumlah 96 orang, dengan komposisi 24 Guru Besar, 72 Dosen Bergelar Doktor (Lektor Kepala), yang tersebar di masing-masing Program Studi, sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1.
Jumlah Dosen Pascasarjana IAIN Tulungagung
Berdasarkan Program Studi

No	Prodi	Jumlah Dosen			Jumlah Total
		Dosen Tetap PNS	Doses Tetap Non PNS	Dosen Tidak Tetap	
1	MPI (S3)	6			
2	SII (S3)	5			
3	PAI (S2)	6			
4	PBA (S2)	5			
5	TBI (S2)	6			
6	MPI (S2)	6			
7	ES (S2)	6			
8	PGMI (S2)	7			
9	IAT (S2)	5			
10	HES (S2)	6			

11	HKI (S2)	6			
12	AFI (S2)	6			

Sedangkan jumlah dosen berdasarkan kualifikasi akademik adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Jumlah Dosen Pascasarjana IAIN Tulungagung
Berdasarkan Kepangkatan Fungsional

No	Prodi/ Jurusan	Jabatan Fungsional			Jumlah Total
		Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	
1	MPI (S3)		4	2	
2	SII (S3)		4	1	
3	PAI (S2)		4		
4	PBA (S2)		5		
5	TBI (S2)		6		
6	MPI (S2)		6		
7	ES (S2)		6		
8	PGMI (S2)	1	6		
9	IAT (S2)		5		
10	HES (S2)		6		
11	HKI (S2)		6		
12	AFI (S2)		6		

2. Tenaga Kependidikan (pegawai administrasi)

Untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan akademik dan layanan administratif, maka keberadaan tenaga kependidikan (pegawai administrasi) yang cukup dan memadai menjadi sangat diperlukan. Oleh karenanya, seleksi dan penerimaan tenaga kependidikan tetap dilakukan dengan tidak melupakan aspek profesionalitas dan pengembangan karir pegawai yang sudah lama bekerja di Pascasarjana. Sampai dengan Agustus 2018, tenaga kependidikan di lingkungan Pascasarjana IAIN Tulungagung berjumlah 4 orang, 2 berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 2 Pegawai berstatus kontrak. Jika diidentifikasi berdasarkan jenis dan pekerjaannya, maka tenaga kependidikan di Pascasarjana IAIN Tulungagung didominasi oleh pegawai yang bekerja pada bidang administrasi (pengadministrasi), yakni

berjumlah 1 orang yang ditempatkan pada subbag Akademik, Subbag AUK dan Staff. Berikut gambaran jumlah pegawai administrasi berdasarkan jenis pekerjaan.

Grafik 3.3.
Jumlah Tenaga Kependidikan Pascasarjana IAIN Tulungagung Berdasarkan bidang Pekerjaan

No	Bidang	Status Kepegawaian		Jumlah Total
		PNS	Non-PNS	
1	Subbag Akademik	1	-	1
2	Subbag AUK	1	-	1
3	Staff	-	1	1
4	Staff	-	1	1

Sedangkan, jika dilihat dari aspek kualifikasi akademik, Pascasarjana IAIN Tulungagung juga memiliki tenaga kependidikan yang sudah memadai, bahkan didominasi oleh pegawai yang memiliki kualifikasi pendidikan S1 (50 %). Jika melihat data pada tabel 3.4. di bawah ini, maka dapat diketahui bahwa tenaga kependidikan (2 orang) berpendidikan S1, bahkan mayoritas berpendidikan S2 (2 orang). Berikut profil kualifikasi tenaga kependidikan di lingkungan Pascasarjana IAIN Tulungagung.

Grafik 3.4.
Jumlah Tenaga kependidikan Pascasarjana IAIN Tulungagung berdasarkan kualifikasi akademik

No	Bidang	Status Kepegawaian		Jumlah Total
		PNS	Non-PNS	
1	SMA	-	-	-
2	D1	-	-	-
3	D2	-	-	-
4	D3	-	-	-
5	S1	1	1	2
6	S2	1	1	2
7	S3	-	-	-

3. Mahasiswa

Jumlah mahasiswa yang mendaftar di Pascasarjana IAIN Tulungagung pada tahun 2018/2019 mencapai …… orang dengan perbandingan yang diterima sejumlah ……. orang yang tersebar di 12 (dua belas) program studi. Berikut gambaran jumlah mahasiswa yang mendaftar dan mahasiswa yang diterima berdasarkan masing-masing jurusan.

Tabel 3.5.
Jumlah mahasiswa yang mendaftar dan yang diterima
Di Pascasarjana IAIN Tulungagung tahun 2018/2019

No	Prodi/Jurusan	Jumlah Mahasiswa	
		Pendaftar	Diterima
1	MPI (S3)	41	41
2	SII (S3)	21	21
3	PAI (S2)	76	60
4	PBA (S2)	19	19
5	TBI (S2)	39	39
6	MPI (S2)	31	28
7	ES (S2)	32	29
8	PGMI (S2)	40	36
9	IAT (S2)	9	9
10	HES (S2)	7	7
11	HKI (S2)	21	21
12	AFI (S2)	21	21

Sampai pada Tahun Akademik 2018/2019, jumlah mahasiswa Pascasarjana IAIN Tulungagung berjumlah mahasiswa yang tersebar di 12Program Studi, yakni Manajemen Pendidikan Islam(MPI) (S3), Studi Islam Interdisipliner (SII) (S3), Pendidikan Agama Islam (PAI) (S2), Pendidikan Bahasa Arab (PBA) (S2), Tadris Bahasa Inggris (TBI) (S2), Manajemen Pendidikan Islam (S2), Ekonomi Syari'ah (ES) (S2), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) (S2), Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) (S2), Hukum Ekonomi Syariah (HES) (S2), Hukum Keluarga Islam (HKI) (S2), Akidah Filsafat Islam (AFI) (S2) . Jumlah

mahasiswa berdasarkan Program Studi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6.
Jumlah Mahasiswa Pascasarjana IAIN Tulungagung
Tahun akademik 2018/2019

No	Prodi/Jurusan	Jumlah Mahasiswa		Jumlah Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1	MPI (S3)			
2	SII (S3)			
3	PAI (S2)			
4	PBA (S2)			
5	TBI (S2)			
6	MPI (S2)			
7	ES (S2)			
8	PGMI (S2)			
9	IAT (S2)			
10	HES (S2)			
11	HKI (S2)			
12	AFI (S2)			

11. Alumni

Mulai tahun 2015Pascasarjana IAIN Tulungagung telah meluluskan mahasiswa, saat ini alumni Pascasarjana IAIN Tulungagung tersebar diberbagai sektor kehidupan, diantaranya adalah Akademisi,Praktisi, instansi pemerintah, swasta dan usaha mandiri/wiraswasta.

Dalam 3 tahun terakhir, Pascasarjana IAIN Tulungagung mengeluarkan alumni sebanyak ……orang, dengan komposisi …..laki-laki dan …..perempuan. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.7.
Jumlah Alumni Pascasarjana IAIN Tulungagung
Selama 3 (tiga) tahun terakhir (Tahun 2016 – 2018)

No	Prodi/Jurusan	Jumlah Mahasiswa		Jumlah Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1	MPI (S3)			
2	SII (S3)			
3	PAI (S2)			
4	PBA (S2)			
5	TBI (S2)			
6	MPI (S2)			
7	ES (S2)			
8	PGMI (S2)			
9	IAT (S2)			
10	HES (S2)			
11	HKI (S2)			
12	AFI (S2)			

12. Sarana dan Prasarana

Pascasarjana IAIN Tulungagung, menempati gedung berlantai 5 dengan luas bangunan …..m2. Luas bangunan tersebut digunakan untuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi ruang perkantoran, ruang perkuliahan, ruang rapat, ruang loby, *mushala*, laboratorium, ruang pertemuan, dan sebagainya. Seluruh fasilitas yang tersedia di gedung Pascasarjana IAIN Tulungagung ini dapat dipergunakan oleh semua Program Studi. Selain itu, untuk menunjang pelaksanaan perkuliahan civitas akademika Pascasarjana IAIN Tulungagung, Pascasarjana memiliki jaringan internet dengan menggunakan teknologi wireless yang dapat difungsikan oleh semua civitas akademika Pascasarjana IAIN Tulungagung.

Berikut daftar sarana dan prasarana yang tersedia di Pascasarjana IAIN Tulungagung yang dapat menunjang penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.

Tabel 3.8.
Sarana dan Prasarana Pascasarjana IAIN Tulungagung
Selama 3 (tiga) tahun terakhir (Tahun 2016 – 2018)

No	Nama Sarana Prasarana	Jumlah	Luas Total
1	Ruang perkantoran	4	8.5 x 12
2	Ruang Rapat	2	8.5 x 8
3	Mushola	1	8.5 x 10
4	Laboratorium	1	8.5 x 10
5	Ruang Kuliah	20	8.5 x 10
6	Ruang Dosen	2	8.5 x 10
7	Ruang Seminar	1	
8	Perpustakaan	1	
9	Ruang Aula	3	
10	Toilet	6	
11	Area parker	1	
12	Dapur	1	
13	Gudang	1	

B. Analisis Situasi dan Kondisi Eksternal

1. Identifikasi Lingkungan Eksternal

Lingkungan eksternal adalah semua elemen di luar organisasi yang relevan dengan operasional kegiatan Pascasarjana. Elemen lingkungan eksternal yang berperan aktif dalam pengembangan fakultas adalah*stakeholder.*Pascasarjana IAIN Tulungagung telah menjalin kerjasama dengan stakeholder yang berbeda-beda. Stakeholder ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kegiatan akademik Pascasarjana. Sebagai contoh kontribusi stakeholder sebagai wadah dalam pelaksanaan kegiatan Riset Lapangan.

Berikut data stakeholder dan sebaran lokasi stakeholder yang sudah berkontribusi aktif dalam kegiatan Riset Lapangan Pascasarjana IAIN Tulungagung Tahun 2018.

Tabel 3.9.
Data Stakeholder Lembaga Tempat RisetPascasarjana
IAIN TulungagungTahun 2018

No	Stakeholder Riset	Jumlah Lembaga
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
TOTAL		

Tabel 3.10.
Tabel Sebaran Lokasi/Lembaga Tempat Riset Pascasarjana
IAIN TulungagungTahun 2018

No	Lokasi Tempat Riset	Jumlah Lembaga
1	Tulungagung	
2	Trenggalek	
3	Blitar	
4	Kediri	
5	Malang	
TOTAL		

2. Analisis SWOT : Opportunity (Peluang) dan Threat (Ancaman)

BAB V

KEBIJAKAN STRATEGIS DAN PROGRAM

A. ISU STRATEGIS

1. Kepemimpinan

(Leadership) *Kekuatan*

1. Komitmen Program Pascasarjana IAIN Tulungagung terhadap pengembangan kajian-kajian yang bersifat interdisiplin sangat tinggi. Berbagai kebijakan telah dirumuskan untuk menjadi dasar bagi penyusunan program lima tahun ke depan. Program disusun dengan mengedepankan prioritas pada pengembangan Bidang Organisasi dan Manajemen yang didasarkan pada komitmen IAIN Tulungagung untuk mengembangkan organisasi yang sehat dan manajemen yang bersih dan transparan.
2. Banyak tenaga muda di lingkungan Pascasarjana IAIN Tulungagung yang menggeluti bidang interdisiplin dan memiliki komitmen terhadap pengembangan kajian-kajian interdisiplin

Kelemahan

Kemampuan Pascasarjana IAIN Tulungagung untuk membangun organisasi yang sehat dan manajemen yang efisien belum tampak optimal. Keadaan ini tampak dalam beberapa hal:

1. Efisiensi dan efektivitas pengelolaan Pascasarjana IAIN Tulungagung masih harus ditingkatkan secara terus-menerus.
2. Beban tugas mengajar yang cukup tinggi tanpa didukung sarana dan prasarana yang memadai, terutama di laboratorium dan sistem informasi, telah mengurangi potensi tenaga akademik di Program Pascasarjana IAIN Tulunangung untuk mengembangkan hasil-hasil penelitian yang berkualitas.
3. Dalam stuktur organisasi IAIN Tulungagung, Pascasarjana merupakan Unit yang memiliki otonomi yang terbatas dalam pengembangan akademik dan dalam pengelolaan manajemen

keuangan dan sumber daya manusia sebagai pilar utama dalam penunjang pelaksanaan akademik masih terpusat di Institut.

2. Relevansi

Pendidikan *Kekuatan*

1. Memiliki 10 Program Studi S2 (Pendidikan Agama Islam (PAI) (S2), Pendidikan Bahasa Arab (PBA) (S2), Tadris Bahasa Inggris (TBI) (S2), Manajemen Pendidikan Islam (S2), Ekonomi Syari'ah (ES) (S2), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) (S2), Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) (S2), Hukum Ekonomi Syariah (HES) (S2), Hukum Keluarga Islam (HKI) (S2), Akidah Filsafat Islam (AFI) (S2)) dan Dua Program Studi S3 (Studi Islam Interdisipliner (SII) dan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang mampu mengakomodasi variasi kebutuhan masyarakat dalam berbagai kajian pada jenjang pendidikan Pascasarjana.
2. Mulai dilaksanakannya sistem penjaminan mutu sehingga iklim akademik dan suasana kerja yang kondusif semakin meningkat.
3. Jumlah dosen mencapai 96 orang (data tahun 2018) dengan 24 orang (49%) berkualifikasi guru besar dari berbagai bidang ilmu. Dengan kekuatan ini, Pascasarjana menawarkan kualitas pendidikan yang tinggi bagi anggota masyarakat.
4. Peningkatan jumlah koleksi pustaka per tahun, adanya digital library di Pascasarjana tidak hanya meningkatkan kemudahan informasi bagi segenap mahasiswa dan dosen, tetapi juga bagi komunitas ilmiahdi luar kampus.
5. Pascasarjana IAIN Tulungagung terus meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk melakukan publikasi ilmiah, menguasai bahasa asing dan teknologi informasi.

Kelemahan

1. Kegiatan akademik dan administrasi di tingkat Institut, Fakultas / Program maupun Jurusan / Program Studi, belum terintegrasi dan terkoordinasi sehingga tidak terjadi sinergisme positif proses belajar-mengajar (PBM) secara efisien dan efektif.
2. Jumlah dana pendidikan yang terbatas dan belum dapat diatasi dengan baik.
3. Tingkat publikasi dosen terutama dalam jurnal internasional relatif masih sedikit
4. Jumlah diktat kuliah dan buku masih kurang.
5. Sistem evaluasi kuliah masih belum optimal (kesesuaian materi kuliah dengan silabus/SAP, penerapan standarisasi pembobotan nilai UTS, UAS, Kuis, Tugas).
6. Beberapa dosen mendapat beban mengajar yang cukup tinggi di program S1.
7. Sistem penjaminan mutu akademik masih dalam proses pengembangan.
8. Ruang perkuliahan dan sarana/prasarana masih belum memenuhi standar kebutuhan

3. Atmosfir Akademik

Kekuatan

1. Semakin meningkatnya kualitas dan profesionalitas dosen yang secara langsung turut berperan dalam perbaikan kualitas Proses Belajar Mengajar (PBM).
2. Semakin banyaknya kerjasama dengan stakeholder terkait dengan proses pengembangan atmosfir akademik yang telah ditindaklanjuti oleh program studi.
3. Banyaknya kerjasama antar dosen di lingkungan IAIN Tulungagung dengan bidang ilmu yang berbeda, tetapi saling mendukung dalam suatu program kajian-kajian ilmiah.

4. Beberapa penelitian memiliki kualitas yang tinggi dan berpeluang memiliki nilai tawar dalam kerjasama penelitian dalam lingkup nasional dan internasional.
5. Upaya peningkatan publikasi ilmiah dalam bentuk seminar dan jurnal ilmiah nasional dan internasional dilakukan secara berkesinambungan.
6. Dukungan dan kesiapan SDM dalam menunjang pelayanan kegiatan akademik yang terus meningkat

Kelemahan

1. Jumlah perolehan paten, publikasi ilmiah, dan tulisan dalam bentuk buku masih belum merata diantara para dosen.
2. Rendahnya relevansi antara kegiatan pendidikan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi penyebab lemahnya efektifitas pembelajaran mahasiswa.

4. Manajemen

Internal *Kekuatan*

1. Pengelolaan jurnal di PascasarjanaIAIN Tulungagung telah mulai tumbuh dikembangkan.
2. Memberikanpenghargaan bagi dosen yang menerbitkan bahan ajar dan publikasi ilmiah di jurnal internasional
3. Rekruitmen pegawai telah mengacu pada kebutuhan profesional
4. Para pejabat dari tenaga administrasi sebagian besar telah mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kemampuan diri dan layanan prima.

1. Perencanaan belum sepenuhnya mengacu kepada kebutuhan riil, tetapi masih lebih didasarkan kepada pagu anggaran yang mengacu pada kebijakan rektorat
2. Sistem keuangan belum berorientasi pada output dan outcome , tetapi masih pada input dan process .

3. Dana untuk pelatihan karyawan masih sangat sedikit dan tergantung dengan program di Institut.
4. Rendahnya kemampuan program studi dalam mengembangkan kapasitas perencanaan berbasis aktivitas.
5. Kinerja karyawan masih belum memenuhi kebutuhan riil karena kompetensinya masih terbatas.

5. Sustainabilitas

Kekuatan

1. Kerjasama yang dimiliki dengan pihak stakeholder dalam maupun luar negeri dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keberlanjutan program pendidikan maupun penelitian
2. Pengelolaan sistem keuangan yang semakin efisien

1. Ketergantungan penyelenggaraan Program Pascasarjana IAIN Tulungagung pada sumber pendanaan dari mahasiswa (SPP, dan lain-lain) dan belum optimalnya pendanaan dari sumber lainnya.

6. Efisiensi dan Produktivitas *Kekuatan*

1. Terdapat unit Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) yang terus berupaya agar pelaksanaan kegiatan tri darma perguruan tinggi berjalan lebih efisien dan produktif.
2. Telah terjadi resource sharing dalam kegiatan pendidikan, misalnya kerjasama dosen antar program studi.

Kelemahan

1. Masih banyak laboratorium dan sarana lainnya yang dimanfaatkan secara terbatas oleh unit/jurusan/fakultas tertentu saja dengan alasan terbatasnya sumberdana untuk pemeliharaan, sehingga resources sharing belum berjalan secara maksimal.
2. Jumlah buku dan jurnal yang masih sedikit, dukungan sistem online sangat diperlukan

B. SITUASI EKSTERNAL (PELUANG DAN ANCAMAN)

Peluang

1. Permasalahan global yang diuraikan oleh PBB dalam MDGs perlu diatasi secara holistik melalui kajian-kajian interdisipliner. Saat ini Program Pascasarjana IAIN Tulungagung telah memiliki Program Studi Islam Interdisipliner, dan Program Studi Ekonomi Syariah.
2. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat sehingga melewati batas-batas domain ilmu pengetahuan dan teknologi konvensional sangat membutuhkan pemahaman interdisiplin.
3. Tawaran kerjasama dari dalam dan luar negeri yang cukup besar dalam kerangka *networking*, *benchmarking*, *twinning*, *sister university, sandwich program*, PAR dan *double degree* .
4. Demografi, geografi, dan potensi daerah Jawa Timur dan Indonesia bagian timur, cukup besar untuk bersinergi dalam pengembangan daerah.
5. Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi.
6. Institusi pendidikan dan riset regional maupun internasional seperti SEAMEO, ICRAF serta *publicly funded research agencies* dapat dimanfaatkan bagi pengembangan pendidikan dan riset.
7. Perkembangan permasalahan sosial, budaya, hukum, poltik, keamanan dan daya dukung sumberdaya alam dan lingkungan yang menuntut penyelesaian dengan pendekatan interdisiplin

Ancaman

1. Program Pascasarjana memiliki otonomi yang terbatas untuk mengembangkan program interdisipliner sebagai bidang ilmu, karena pengakuan bidang ilmu oleh pemerintah membatasi ruang pengembangan. Kekhawatiran terhadap isu linearitas bidang keahlian dalam jenjang pendidikan seseorang, yang secara de facto dipraktekkan salah satunya dalam penilaian prestasi pegawai negeri

sipil, merupakan ancaman terhadap pengembangan bidang ilmu baru yang bersifat interdisipliner.

2. Semakin banyak program Pascasarjana di perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia yang tumbuh lebih profesional dan mengembangkan program studi yang kompetitif.
3. Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat, terutama pada era global, bukan hanya dengan lulusan dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing.
4. Kebijakan dalam pengembangan SDM yang belum berwawasan kajian interdisiplin

BAB VI

ROAD MAP DAN INDIKATOR CAPAIAN

A. Unit Kerja

Unit kerja yang masuk dalam Renstra 2019-2023Pascasarjana IAIN Tulungagung :

Struktural	Non Struktural
1. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (S3) 2. Program Studi Islam Interdisipliner (S3) 3. Program Studi Pendidikan Agama Islam (S2) 4. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (S2) 5. Program Studi Tadris Bahasa Inggris (S2) 6. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (S2) 7. Program Studi Ekonomi Syariah (S2) 8. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S2) 9. Program Studi Ilmu Al-Qur-an dan Tafsir (S2) 10. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (S2) 11. Program Studi Hukum Keluarga Islam (S2) 12. Program Studi Akidah Filsafat Islam (S2)	1. Laboratorium Pascasarjana 2. Perpustakaan Pascasarjana

B. Target Kinerja

Terget kinerja Renstra 2019-2023 Pascasarjana IAIN Tulungagung menggunakan perspektif mutu. Setiap kegiatan di prodi dan laboratorium menggunakan standart mutu, berikut paparan road map dan program kerja beserta target dari tahun 2019-2023

INDIKATOR DAN CAPAIAN PROGRAM

NO	Program	Indikator	Ukuran	Standar Ideal	Base	Target				
						2018	2019	2020	2021	2022
ASPEK PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN										
1	**Peningkatan Kualitas Prodi di Pascasarjana IAIN Tulungagung**	Akreditasi BAN PT	Nilai Akreditasi	B	B	80	85	90	95	100
		Prodi S3 Manajemen Pendidikan Islam	Nilai Akreditasi	B	-	-	B	B	B	A
		Prodi S3 SII	Nilai Akreditasi	B	-	-	B	B	B	A
		Prodi Manajemen Pendidikan Islam (S2)	Nilai Akreditasi	B	-	B	B	A	A	A
		Prodi Hukum Ekonomi Syariah (S2)	Nilai Akreditasi	B	-	B	A	A	A	A
		Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (S2)	Nilai Akreditasi	B	-	-	B	B	A	A
		Prodi Pendidikan Bahasa Arab (S2)	Nilai Akreditasi	B	-	B	A	A	A	A
		Prodi Pendidikan	Nilai	B	-	B	A	A	A	A

		Guru Madrasah (S2)	Akreditasi							
		Prodi Pendidikan Agama Islam (S2)	Nilai Akreditasi	B	-	B	A	A	A	A
		Prodi Ekomoni Syariah (S2)	Nilai Akreditasi	B	-	-	B	B	B	A
		Prodi Akidah Filsafat Islam (S2)	Nilai Akreditasi	B	-	-	B	B	B	A
		Prodi Hukum Keluarga Islam (S2)	Nilai Akreditasi	B		-	B	B	B	A
		Prodi Tadris Bahasa Inggris (S2)	Nilai Akreditasi	B		-	B	B	B	A
2	**Peningkatan dan Pengembangan Buku Pedoman**	Pedoman Komprehensif	exemplar			100%	100%	100%	100%	100%
		Kode etik Dosen	exemplar			100%	100%	100%	100%	100%
		Kode etik Mahasiswa	exemplar			100%	100%	100%	100%	100%
		SK dan Surat Tugas Kegiatan				100%	100%	100%	100%	100%
		Pedoman Penyelenggaraan Akademik	exemplar			100%	100%	100%	100%	100%

		Pedoman penulisan karya tulis ilmiah	exemplar			100%	100%	100%	100%	100%
3	**Peningkatan daya saing**	Lulusan Tepat Waktu	% Lulusan	>50%		85%	90%	100%	100%	100%
		IPK Rata-rata, 3,50	%Lulusan	>85		75%	75%	85%	90%	95%
		Lama tunggu mahasiswa mencari kerja 6 bulan				40%	50%	55%	60%	60%
		Lulusan S-2 Toefel 475, S-3 Toefel 500				100%	100%	100%	100%	100%
ASPEK PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN										
1	**Peningkatan nisbat Rasio Dosen dan Mahasiswa**	Rasio msh/dosen	Dosen:mhs	1;25	1;25					
		Prodi S3 Manajemen Pendidikan Islam	1 : 16,3	1;25	1;25	0	0	0	0	0
		Prodi S3 SII	1: 2,8	1;25	1;25	0	0	0	0	0
		Prodi Manajemen Pendidikan Islam (S2)	1:15,8	1;25	1;25	0	0	0	0	0
		Prodi Hukum Ekonomi Syariah (S2)	1 : 3	1;25	1;25	0	0	0	0	0
		Prodi Ilmu Al-Qur'an	1 : 2	1;25	1;25	0	0	0	0	0

		dan Tafsir (S2)								
		Prodi Pendidikan Bahasa Arab (S2)	1 : 7	1;25	1;25	100%	100%	100%	100%	100%
		Prodi Pendidikan Guru Madrasah (S2)	1 : 14,8	1;25	1;25	100%	100%	100%	100%	100%
		Prodi Pendidikan Agama Islam (S2)	1 : 22,5	1;25	1;25	100%	100%	100%	100%	100%
		Prodi Ekomoni Syariah (S2)	1 : 3	1;25	1;25	100%	100%	100%	100%	100%
		Prodi Akidah Filsafat Islam (S2)	1: 2,2	1;25	1;25	100%	100%	100%	100%	100%
		Prodi Hukum Keluarga Islam (S2)	1:1,5	1;25	1;25	100%	100%	100%	100%	100%
		Prodi Tadris Bahasa Inggris (S2)	1:7,7	1;25	1;25	100%	100%	100%	100%	100%
2	**Perbaikan sarana dan prasarana untuk peningkatan kualitas pembelajaran**	Rasio ruang kuliah	M2/mhs	M3	2M3					
		Rasio Ruang lab/mahasiswa	M2/mhs	M3	2 m3					
3	**Pengembangan sarana dan**	Penambahan ruang	% ruang	80 m3						

	prasarana untuk peningkatan	kelas								

	kualitas pembelajaran	Penambahan ruang lab	% ruang		2	100%	100%	100%	100%	2
		Penambahan ruang baca	% ruang		2	100%	100%	100%	100%	2
		Penambahan ruang dosen	% ruang		2	100%	100%	100%	100%	2
		Penambahan ruang Konseling	% ruang		1	100%	100%	100%	100%	1
4	**Pengembangan Sarana Laboratorium**	Pemanfatan Lab Agama	Lab		1	0	100%	100%	100%	100%
		Pemanfaatan Lab Microteaching	Lab		1	100%	100%	100	100	100%
		Pendirian Lab Kewirasahaan	Lab		1	100%	100%	100%	100%	100%
5	**Peningkatan sumber dan Media pembelajaran**	Jumlah pustaka berupa textbook	Tambahan buku	exemplar	600	200	100	100	100	100
		Jumlah pustaka berupa e-book	Tambahan e-book	>5%/thn			20%	25%	30%	40%
		Jumlah pustaka berupa e-jurnal	Tambahan e-Jurnal	>60%/thn		5	20%	40%	40%	60

6	**Penyediaan dan Pengadaan Buku daras**	Jumlah Buku			16	100%	100%	100%	100%	100%
8	**Penyempurnaan dan Implementasi Kurikulum mengacu KKNI dan SNPT**	% kuliah berbais learning outcome	% matakuliah	75%	1	100%	100%	100%	100%	100%
9	**Peningkatan kualitas dosen dan kompetensi dosen**	Dosen bergelar doktor	Jumlah Dosen		72	100%	100%	100%	100%	100%
		Dosen bersertifikat	Jumlah Dosen		72	100%	100%	100%	100%	100%
		Dosen Guru Besar	Jumlah Dosen		5	100%	100%	100%	100%	100%
10	**Peningkatan dan pengembangan pendidikan karakter dan jiwa enterpreunership**	Jumlah mahsiswa yang punya wirausaha	%mahasiswa			15%	20%	25%	30%	40%
		Penguasaan Baca, Tulis Qur'an	%mahasiswa			70%	75%	80%	85%	90%
12	**Peningkatan Kualitas proses perkuliahan**	Pengumpulan RPS/Silabus	%Pengumpulan RPS/SIlabus			100%	100%	100%	100%	100%
		Tatap Muka Dosen				100%	100%	100%	100%	100%
		Perlengkapan Perkuliahan	Perlengkapan ITC/Kipas Kelas			100%	100%	100%	100%	100%

13	**Penjaminan Mutu Proses belajar mengajar secara sistematis dan berkelanjutan**	Audit mutu internal	%PS sesuai standar AMI			100%	100%	100%	100%	100%
14	**Monev Kinerja dosen dan tenaga kependidikan**	Monev Kinerja dosen	%/IKD/semester	3,00		80%	85%	90%	95%	100%
		Monev Kinerja tenaga kependidikan	%/SKP/tahun			100%	100%	100%	100%	100%
15	**Peningkatan kulaitas dosen dan tenaga kependidikan**	% Dosen yang study lanjut	%			100%	100%	100%	100%	100%
		% tenaga kependidikan yang study lanjut	%		0	100%	100%	100%	100%	100%
		% dosen yang melakukan pelatihan dan kursus	%		<50%	80%	80%	80%	80%	80%
		% dosen yang yang melakukan penelitian	%		100%/tahun	80%	90%	100%	100%	100%
17	**Peningkatan daya saing kelembagaan di tingkat nasional**	% tenaga kependidikan yang menguasai bahasa asing (bahasa Inggris)	%	100%	15%	5%	7%	9%	12%	15%

ASPEK PENELITIAN										
1	**Peningkatan Kompetensi dosen untuk penelitian dan penulisan Karya Tulis Ilmiah berbasis Jurnal terakreditasi**	Alokasi anggaran untuk penelitian	% Anggaran Penelitian	30%		13%	15%	20%	25%	30%
		Alokasi anggaran dosen per penelitian	Juta per dosen (%)	Rp.18 juta/Dosen	5	35%	40%	45%	50%	60%
2	**Pengembangan Jurnal Fakultas yang terakreditasi**	Indeks jurnal terakreditasi			1	0	1	0	0	0
		Jumlah Jurnal			3	1	0	1	0	1
4	**Peningkatan Jumlah Publikasi di jurnal nasional terakreditasi**	Perolehan dan hibah kerjasama penelitian	Riset terpadu		3	1	0	1	0	1
5	**Peningkatan Relevansi penelitihan dengan kebutuhan masyarakat yang intergratif**	Jumlah hasil penelitian	Buah/tahun		184	36	36	36	36	36
8	**Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam berbasis Integratif**	Jumlah penelitian unggulan pengembangan prodi	Jumlah penelitian		30	12	12	12	12	12
ASPEK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT										
1	**Peningkatan Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat**	Jumlah desa binaan Prosentase jumlah	%	1 dosen/1 pengabdian/1	50%	20%	25%	30%	40%	50%

		pengabdian masyarakat perdosen		tahun						
2	**Peningkatan Kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya Ilmiah**	Jumlah HAKI	%	>20%Jumlah Penelitian		30	40	50	60	65
		Jumlah terbitan buku penelitian	%	1 buku/ 1 Penelitian		30	40	50	60	65
ASPEK SISTEM INFORMASI LAYANAN AKADEMIK										
1	**Pengembangan ragam dan akses layanan pendidikan** **Peningkatan Layanan**	Pengembangan system informasi untuk layanan administrasi online	Buah system layanan		12	100%	100%	100%	100%	100%
		Pengembangan system informasi untuk layanan pendidikan dan pengajaran	Buah system layanan		12	100%	100%	100%	100%	100%
		Pengembangan teknologi informasi	Buah system layanan		12/Prodi	100%	100%	100%	100%	100%
2	**Pencitraan dan publikasi fakultas di tingkat nasional**	Perintkat nilai akreditasi	*Rank*		A	60%	70%	80%	90%	100%

ASPEK KERJASAMA										
1	**Peningkatan kerjasama Internasional dalam bentuk guest lecture, student exchange, double degree, sandiwch program, joint research, post doctoral program atau program lain yang representatif**	Peningkatan jumlah kegiatan guest lecture	Jumlah	2 mahasiswa / tahun	2	2	2	2	2	2
		Peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti student exchange	Jumlah	2 mahasiswa / tahun	2	2	2	2	2	2
2	**Peningkatan dana riset dari Corporate Social responsibility (CSR) perusahaan BUMN/Swasta untuk peneliti dosen dan mahasiswa**	% Peningkatan dana riset untuk dosen	%	20%	5%	0	0	2%	3%	5%
		% peningkatan dana riset untuk mahasiswa	%		5%	0	0	0	2%	2%
ASPEK MAHASISWA DAN ALUMNI										
1	**Peningkatan prestasi mahasiswa ditingkat nasional dan asean**	% partisipasi mahaisiswa dalam asosiasi profesi tingkat nasional	%mahasiswa	100%	10%	2%	4%	6%	8%	10%
		Jumlah prestasi mahasiswa tingkat	Buah	Minimal 3 buah presentasi/pro	5%	1%	2%	3%	4%	5%

		nasional		di/tahun						
2	**Peningkatan kerjasama dan pemberdayaan alumni**	Peningkatan up date treacer study alumni	%kualitas data			0	20%	25%	30%	40%
		Pembentukan organisasi alumni	Buah	1 organisasi/ tahun	12	100%	100%	100%	100%	100%
3	**Peningkatan kualitas treacer study alumni**	Sistem treacer menggunakan software	Buah	1 organisasi/ tahun	100%	100%	100 %	100 %	100 %	100 %
4	**Peningkatan jiwa enterpreneurship mahasiswa**	% mahasiswa yang mengikuti pelatihan kewirausahaan	Mahasiswa	Minimal 20 mahasiswa /prodi /tahun		40%	45%	50%	60%	70%
		% mahasiswa yang mengikuti kompetensi kewirausahaan	Mahasiswa	Minimal 2 mahasiswa /prodi /tahun		100%	100%	100%	100%	100%
		% mahasiswa yang memenangkan kompetensi kewirausahaan	Mahasiswa	Minimal 2 mahasiswa /prodi /tahun		-	-	-	100%	100%
		% mahaiswa yang berwirausaha	Jumlah	10 mahasiswa / tahun		200	300	400	500	600

		Jumlah mahasiswa mengikuti bahasa asing				40%	45%	50%	55%	60%
5	**Peningkatan daya saing lulusan**	Jumlah alumni yang menerima beasiswa didalam negeri (S2-S3)	Jumlah	10 mahasiswa / tahun		10	10	10	10	10
		Jumlah alumni yang menerima beasiswa diluar negeri (S2-S3)	Jumlah	5 mahasiswa / tahun		-	-	-	5	5
6	**Peningkatan sarana dan prasarana kemahasiswaan**	Jumlah sarana dan prasarana kemahasiswaan	Buah	1 buah/4 tahun		-	-	-	1	1
ASPEK PERENCANAAN ANGGARAN										
1	**Peningkatan desentralisasi anggaran**	Prosentase anggaran dari kerjasama (akademik dan non	%	BAN PT> 30%		10%	15%	20%	25%	30%

		akademik)								
		Alokasi anggaran dari rektorat ke Pascasarjana	%			65%	100%	100%	100%	100%

BAB VII

STRATEGI DAN SUMBER

PEMBIAYAAN A. Strategi Pembiayaan

Strategi pembiayaan didasarkan atas rumusan visioner tentang masa depan Pascasarjana IAIN Tulungagung sebagai salah satu institusi pendidikan dengan mempertimbangkan faktor-faktor internal dan ekternal yang melingkupinya. Hal ini karena dinamika kehidupan modern menutuntut lembaga pendidikan untuk bisa merespon kebutuhan-kebutuhan masyarakat secara cepat. Proses Pelayanan masyarakat di bidang pendidikan kemudian sudah pasti diharapkan bisa memberikan jaminan bagi kerja pendidikan yang efiseien, efektif dan jaminan mutu. Di sinilah kemudian upaya-upaya strategis lembaga pendidikan dalam beradaptasi dengan tuntutan lingkungan sosial yang terus berubah sangat diperlukan. Fleksibilitas, kecepatan dan ketepatan lembaga pendidikan dalam merespon kebutuhan masyarakat akan menjadi ukuran produktifitas lembaga pendidikan dalam menyelengarakan layanan pendidikan.

Strategi pembiayaan ini selanjutnya akan ditindaklanjuti dan dijabarkan dalam penyusunan Fungsi Pembiayaan Pendidikan dan Rencana Pembiayaan, tahapan-tahapan pencapaian tujuan yang dilandasi dengan startegi pembiayan yang akurat selama kurun waktu lima tahun akan dapat terlihat jelas sehingga dapat menjadi dasar bagi perumusan kegiatan-kegiatan riil di tiap program studi maupun unit-unit kerja.

B. Sumber Pendanaan Pascasarjana IAIN Tulungagung

Pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menghasilkan *output* yang telah ditetapkan dalam rencana strategis 2019-2023 membutuhkan ketersediaan dana yang memadai. Sumber pembiayaan perlu dikelola sedemikian rupa akibat tidak seimbangnya kebutuhan pembiayaan dengan sumber biaya yang tersedia. Secara umum, sumber

pendanaan yang diperlukan berasal dari anggaran pemerintah, baik pusat maupun daerah, serta dari partisipasi masyarakat. Skema pendanaan dikelola sedemikian rupa karena terbatasnya sumber pendanaan dibandingkan kebutuhan pelaksanaan program dan kegiatan yang perlu didanai. Sumber pembiayaan khususnya dari pemerintah pusat yang tidak memadai harus didukung dengan sumber pembiayaan yang berasal dari pemerintah daerah, masyarakat baik perorangan maupun kelompok organisasi. Untuk menambah keterbatasansumber pembiayaan dari pemerintah, maka diperlukan dukungandari sumber pendanaan lainnya yang direncanakan melalui skema kerangka pendanaan sebagai berikut:

- Meningkatkan sumber pembiayaan pendidikan melalui PPP *Public-PrivatePartnership* (PPP) dan *Corporate Social Responsibility*(CSR).
- Mengoptimalkan peningkatan pembiayaan melalui pemanfataan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN).
- Mendorong Pemerintah Daerah untuk turut serta berpartisipasi dalam pembiayaan pembangunan pendidikan tinggi keagamaan Islam;
- Memperbaiki mekanisme dan cakupan penggunaan dana BOPTN;
- Memberikan insentif bagi masyarakat yang melakukan kerja sama dengan IAIN Tulungagung; dan
- Meningkatkan *cost-effectiveness* pendanaan secara sistematis.

a. Pendanaan dari Pemerintah

1. Pendanaan Pemerintah Pusat

Alokasi ini merupakan sumber utama dari pendanaan terhadap PascasarjanaIAIN Tulungagung. Pendanaan dari Pemerintah Pusat atau APBN terdiri dari dana rupiah murni yang didistribusikan pemerintah pusat untuk IAIN Tulungagung, pinjaman/hibah luar negeri, dan pinjaman dalam negeri. Rancangan alokasi anggaran terbesar adalah untuk pendidikan agama dan pendidikan keagamaan selaras dengan kewajiban pemenuhan 20% anggaran pendidikan nasional, yaitu rata-rata85% dari total alokasi yang direncanakan untuk Kementerian Agama.

2. Pendanaan Pemerintah Daerah

Beberapa pemerintah daerah telah berkontribusi dalam membantu pendanaan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan Islam. Peran pemerintah daerah yang telah berjalan dan diharapkan akan terus berkelanjutan antara lain berupa alokasi dalam bentuk dana bantuan beasiswa bagi mahasiswa PascasarjanaIAIN Tulungagung yang berasal dari keluarga miskin dan atau berprestasi. Besarnya pengalokasian ini sangat tergantung pada kemampuan keuangan dan komitmen pemerintah daerah. Untuk meningkatkan peran pemerintah daerah dalam menyokong penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan Islam di IAIN Tulungagung, maka diperlukan peran aktif dari Kementerian Agama Pusat, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi, dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota, dan IAIN Tulungagung turut mendorong dan bekerjasama dengan pemerintah daerah. Beberapa kerjasama dan kontribusi yang telah dilaksanakan antara IAIN Tulungagung dan pemerintah daerah antara lain:

a) Pemberian alokasi Beasiswa Pendidikan bagi Mahasiswa
b) Pemberian bantuan atau hibah bagi sarana prasaranasarana pendidikan.
c) Sinergi penyelenggaraan event keagamaan serta event pendidikan tinggi dalam lingkup pendidikan tinggi keagamaan Islam bagi satuan pendidikan umum dengan satuan pendidikan agama dan keagamaan.
d) Kegiatan pemberdayaan masyarakat, satuan pendidikan umum dan satuan pendidikan agama dan keagamaan melalui kegiatan penelitian, Workshop, FGD, dll.

b. Pendanaan Masyarakat

Alokasi pendanaan dari masyarakat, berasal dari perseorangan, kelompok organisasi masyarakat maupun perusahaan.Kontribusi masyarakat bagi penyelenggaraan pendidikan PascasarjanaIAIN

Tulungagung sudah berlangsung dengan baik sejak lama. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya event dan danayang dilakukan dan didonasikan oleh masyarakat baik secara perseorangan maupun kelembagaan melalui ikatan alumni dan kerjasama. PascasarjanaIAIN Tulungagung merencanakan untuk meningkatkan kemitraan dengan masyarakat agar dapat terus berperan aktif dalam penyediaan pendanaan kegiatan kegamaan secara mandiri dengan tetap memberikan stimulus secara proporsional. Hal lain yang diharapkan untuk dapat meningkatkan kerangka pendanaan pembangunan bidang pendidikan agama adalah meningkatkan sumber pembiayaan pendidikan melalui PPP *PublicPrivate Partnership* (PPP) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR), memberikan insentif bagi industri yang melakukan kerja sama dengan IAIN Tulungagung.

c. Fungsi Pembiayaan Pendidikan

Dalam melaksanakan fungsinya suatu institusi sangat ditentukan oleh visi, misi dan tujuan institusi tersebut yang didukung secara sungguh-sungguh oleh semua komponen institusi. PascasarjanaIAIN Tulungagung merupakan salah satu Program di institusi pendidikan tinggi yang turut bertanggung jawab dalam pengembangan sumber daya manusia Indonesia senantiasa berusaha menyumbangkan yang terbaik untuk Indonesia khususnya dalam bidang keilmuan, teoritik, riset Melalui Program Pendidikan yang teralokasi dari Kegiatan Pemerintah Pusat dari Rencana Kerja Pemerintah (RKP) dan Kegiatan KL (Kementerian Lembaga) telah berperan aktif mendukung program pembangunan nasional, terutama dalam bidang pendidikan dan pembinaan moral bangsa dalam rangka menciptakan masyarakat madani *(civil society)* yang demokratis, egaliter, dan saling menghormati perbedaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.Oleh karena itu, pembinaan dan pengembangan perlu mendapat perhatian yang serius dalam konstelasi pembangunan nasional saat ini.

Seiring dengan besarnya tantangan di masa depan dan meningkatnya harapan masyarakat akan peran serta institusi, maka perlu diperkuat eksistensi kelembagaannya khususnya di bidang keuangan. Penguatan bidang tersebut sangat penting artinya dengan maksud untuk memacu lebih cepat program pengembangannya ke depan. Karena pengalaman selama ini, dengan hanya mengandalkan keuangan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) semakin terasa akan ketertinggalan dibandingkan dengan perguruan tinggi lain. Salah satu langkah untuk mempercepat laju perkembangan Fakultas ke depan adalah mengupayakan pemberdayaan seluruh potensi dan aset yang dimiliki sekarang.

Pilihan ini dipandang sebagai alternatif yang paling tepat dalam mewujudkan visi dan misinya, demikian juga untuk menjawab tantangan perubahan akibat globalisasi serta menyikapi keinginan *stakeholders* yang selama ini menaruh harapan besar terhadap masa depan eksistensi IAIN Tulungagung, sumber daya manusia, kelembagaan, peminat, keuangan, kerjasama, pelayanan, teknologi informasi dan fasilitas serta hasil analisis kinerja yang telah dan akan dilakukan sebagai acuan untuk mengukur apakah pembiayaan pendidikan sudah berjalan tepat pada fungsinya dimana masing-masing sumber anggaran dapat saling mendukung kegiatan dalam Program Pendidikan Islam yang ditetapkan pada IAIN Tulungagung.

d. Rencana Pembiayaan

Kegiatan-kegiatan yang dikembangkan merupakan kegiatan yang tetap berpedoman pada visi dan misi Program PascasarjanaIAIN Tulungagung dengan tetap memperhatikan kegiatan rutinitas yang telah menjadi kewajiban untuk dibiayai setiap bulan dan tahun.

a. Pembiayaan Pengembangan IAIN Tulungagung

Dalam penyusunan rencana pembiayaan ini juga pada dasarnya merupakan penjabaran visi dan misi Program PascasarjanaIAIN Tulungagung, pengembangan misi yang

tertuang di dalamnya dikembangkan ke dalam tujuan, sedangkan tujuantujuan tersebut selanjutnya dikembangkan kedalam beberapa sasaran strategis sebagaimana tergambar dalam *flowchart* dibawah ini.

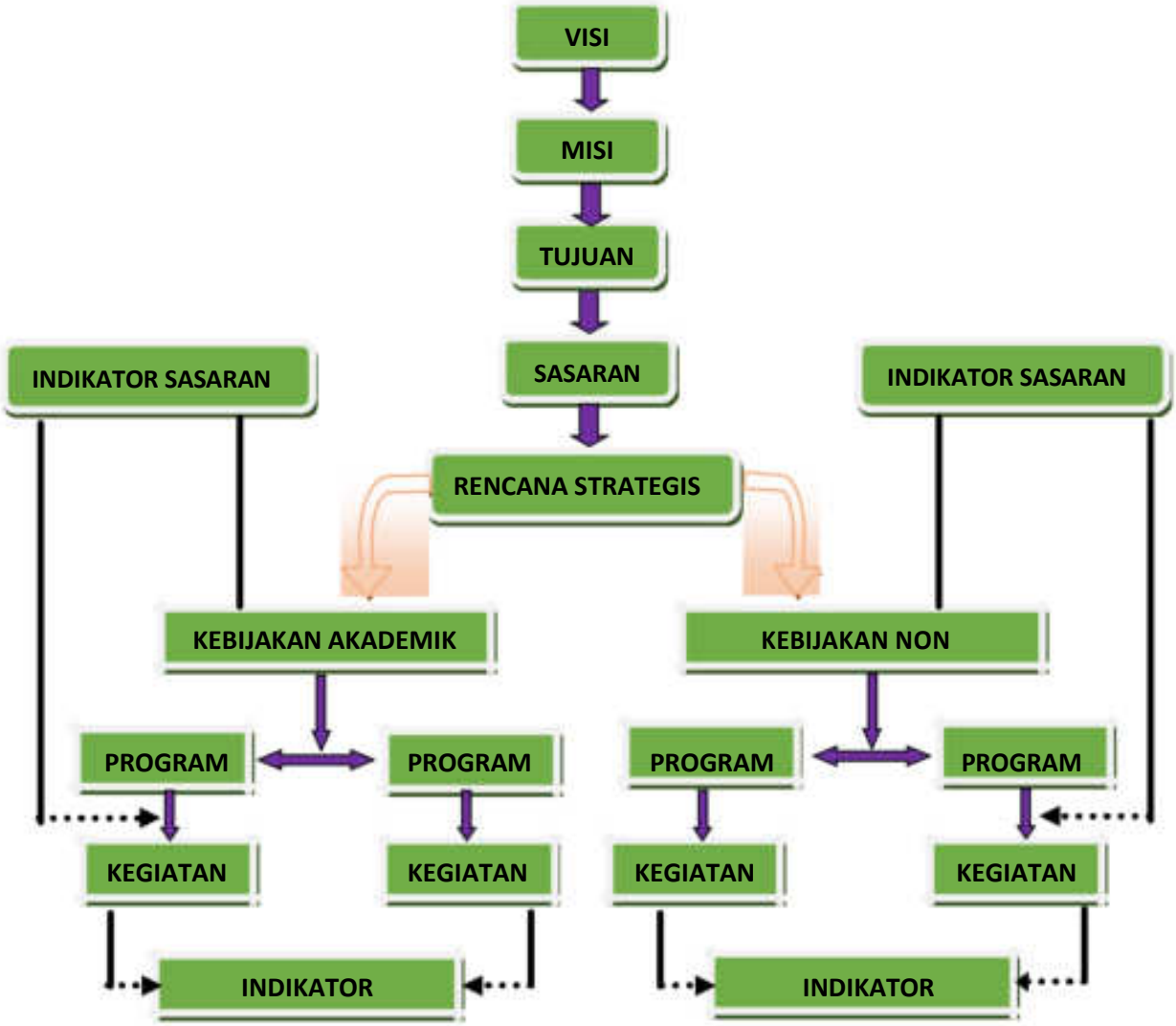

Bagan Alur Program

Penyusunan rencana pembiayaan ini merupakan pengembangan visi dan misi Program PascasarjanaIAIN Tulungagung. Pengembangan misi yang tertuang di dalamnya selanjutnya dikembangkan ke dalam tujuan, sedangkan tujuantujuan tersebut selanjutnya dikembangkan ke dalam beberapa sasaran strategis.

Untuk mencapai sasaran dimaksud selanjutnya disusun beberapa program untuk dikembangkan ke dalam implementasi atau kegiatankegiatan. Adapun Rencana Pembiayaan dalam pengembangan yang direncanakan dapat dijabarkan sebagai berikut :

1) Pendapatan atau Penerimaan Pascasarjana IAIN Tulungagung

Sebagai lembaga proyeksi pengelolaan pendapatan Program PascasarjanaIAIN Tulungagung terdiri dari penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Mitra dan Kerjasama Dalam maupun Luar Negeri, dan Rupiah murni.

a) Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang terdiri dari :

(1) Sumber akademik

(2) Sumber non akademik

b) Mitra dan kerjasama dalam maupun luar negeri :

(1) Hibah

(2) Kerjasama

c) Rupiah Murni yang berasal dari APBN

d) Bantuan berasal dari APBD

(1). PNBP Akademik

Penerimaan negara bukan pajak yang dikelola terdiri atas dua jenis penerimaan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan akademik berdasarkan PP. No. 47 Tahun 2004 di antaranya: Ujian Masuk dan Wisuda dan tarif atas jenis PNBP IAIN Tulungagung dan berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2009 tentang Tarif atas Jenis PNBP dari Penyelenggaraan Jasa Pendidikan PTAIN.

(2). PNBP Non Akademik

Penerimaan yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan non akademik (diluar dari

ketentuan PP No. 47 tahun 2004), yakni Penerimaan dari Unit Pelaksanaa Teknis dan unit-unit usaha. PBNP tersebut akan dikelola secara profesional sehingga dapat mendorong peningkatan kualitas pelayanan pendidikan tinggi sesuai standar minimum yang telah ditetapkan dengan mengedepankan pengelolaan sumber daya yang ekonomis, efektif dan berdaya gunamenunjang peningkatan kualitas belajar mengajar.

2) Kerjasama

Salah satu sumber keuangan adalah hasil mitra kerjasama dengan lembaga-lembaga lain yang diperuntukkan beasiswa mahasiswa Program Pascasarjana IAIN Tulunagagung

3) Rupiah Murni

Pendapatan yang berasal dari Rupiah Murni selama lima tahun ke depan diprediksi akan meningkat dari tahun ke tahun.

a) Asumsi mikro seperti tingkat inflasi, kenaikan BBM, nilai kurs rupiah, nilai tingkat suku bunga yang mempengaruhi naiknya pembiayaan ;
b) Pengembangan akademik dan non akademik seperti biaya pemeliharaan sarana dan prasarana, peningkatan jumlah dosen dan pegawai, penambahan fakultas dan program studi baru, dan lain-lain.

4) Pengeluaran atau Belanja Pascasarjana IAIN Tulungagung

Belanja sesuai dengan bagan akuntansi standar (Peraturan Menteri Keuangan Nomor 91/PMK.06/2007), klasifikasi standar berdasarkan organisasi, fungsi, sub fungsi, program, kegiatan, sub

kegiatan, jenis belanja dan pembiayaan dengan penjelasan sebagai berikut :

a) **Klasifikasi Berdasarkan Organisasi**

Klasifikasi belanja berdasarkan organisasi Kementerian Agama sebagai pengguna anggaran dan PascasarjanaIAIN Tulungagung sebagai Kuasa Pengguna Anggaran. Klasifikasi menurut organisasi ini terinci di dalam bagian anggaran, Eselon I dan satuan kerja.

b) **Klasifikasi Berdasarkan Fungsi**

Fungsi adalah perwujudan tugas kepemerintahan di bidang tertentu yang dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan pembangunan nasional. Klasifikasi belanja berdasarkan fungsi diatur dalam penjelasan Pasal 11 ayat (5) UU No.17 Tahun 2003 terdiri dari sebelas fungsi utama yaitu: Pelayanan umum, pertanahan, ketertiban dan keamanan, ekonomi, lingkungan hidup, perumahan dan fasilitas umum, kesehatan, pariwisata, budaya, agama, pendidikan dan perlindungan sosial. penjelasan atas fungsi-fungsi tersebut mengacu pada Peraturan Pemerintah No.21 Tahun 2004.

c) **Klasifikasi Berdasarkan Sub Fungsi**

Sub Fungsi merupakan penjabaran lebih lanjut dari fungsi dari 11 fungsi utama dirinci ke dalam 79 sub fungsi. Klasifikasi belanja berdasarkan sub fungsi mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004.

d) **Klasifikasi Berdasarkan Program**

Program adalah penjabaran kebijakan Departemen Agama dalam bentuk upaya yang berisi satu atau beberapa kegiatan dengan menggunakan sumber

daya yang disediakan untuk mencapai hasilyang diukur dengan misi Kementerian Agama. Rumusan program jelas menunjukkan keterkaitan dengan kebijakan yang melandasinya dan memiliki sasaran kinerja yang jelas dan terukur untuk mendukung upaya pencapaian tujuan kebijakan yang bersangkutan.

e) Klasifikasi Berdasarkan Kegiatan

Kegiatan terdiri dari sekumpulan tindakan pengesahan sumber daya baik yang bersumber daya manusia, barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana atau kombinasi dari beberapa atau semua jenis sumber daya tersebut sebagai sumber masukan.

f) Klasifikasi Berdasarkan Sub Kegiatan

Kegiatan dirinci ke dalam dua atau lebih sub kegiatan, karena kegiatan tersebut mempunyai dua atau lebih jenis dan satuan keluaran yang berbeda. Kegiatan/sub kegiatan harus menunjukan keterkaitan dengan program yang memayungi, memiliki sasaran dan terukur.

g) Klasifikasi Berdasarkan Jenis Belanja

Klasifikasi berdasarkan jenis belanja menurut Pasal 11 UU No. 17 Tahun 2003 terdiri dari belanja pegawai, belanja barang , belanja modal, bunga, subsidi, hibah, bantuan sosial, belanja lain-lain. Proyeksi tersebut disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan Program PascasarjanaIAIN Tulungagung ke depan dengan mengedepankan efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya. Dengan gambaran di atas, dari segi keuangan Program PascasarjanaIAIN Tulungagung memiliki

oprimisme yang positif jika pengelolaan keuangannya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Peningkatan kualitas layanan dapat dicapai karena didukung oleh sumber pendanaan yang memadai.

5) Anggaran dan Sistem DIPA (Daftar Isian Pelaksana Anggaran)

Dengan pemberlakuan Undang-undang Nomor: 17 Tahun 2003 tentang Keungan Negara dan Undang-Undang nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, terjadi perubahan mendasar dalam perencanaan penyusunan dan pelaksanaan anggaran, perubahan tersebut meliputi aspek :

a. Penerapan pendekatan penyelenggaraan dengan perspektif jangka menengah (*Medium Term Expenditure Framework*);
b. Penerapan penyelenggaraan secara terpadu (*Unified Budget*);
c. Penerapan penyelenggaraan berdasarkan kinerja (*Performance Budget*)

Penganggaran terpadu dilakukan dengan mengintegrasikan seluruh perencanaan penganggaran sebagai suatu kesatuan yang utuh, menghimpun seluruh kegiatan yang berasal dari anggaran Rutin (DIK), Anggaran Pembangunan (DIP) dan kegiatan yang dibiayai dari PNBP(DIK-S) ke dalam satu dokumen RKA-KL (Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Lembaga). Semula ketiga sumber anggaran tersebut masingmasing dituangkan dalam tiga dokumen. Pada Tahun 2005 ini ketiga sumber anggaran tersebut dituangkan dalam satu dokumen yaitu disebut DIPA (Daftar Isina

Pelaksanaan Anggaran). Sifat-sifat anggaran rutin dan anggaran pembangunan masih tetap ada, tetapi sifatnya masih sangat rigid, realisasinya masih *of budget*, yaitu anggaran hanya diperuntukan bagi kegiatan sudah dianggarkan. Penganggaran berbasis kinerja memperjelas tujuan dan indikator kinerja sebagai bagian dari pengembangan sistem penganggaran kinerja. Hal ini akan mendukung perbaikan efisiensi dan efektifitas dalam pemanfaatan sumber daya dan memperkuat proses pengambilan keputusan tentang kebijakan dalam jangka menengah.

6) Pelaksana Anggaran

Sebagaimana disampaikan sebelumnya, bahwa sumber anggaran Program PascasarjanaIAIN Tulungagung berasal dari dana APBN dan pendapatan pendidikan PNBP. Pelaksanaan Anggaran dengan sistem DIPA yang memuat Belanja Pegawai, Belanja Barang, Belanja Modal dan belanja Bantuan sosial adapun secara terperinci alokasi kegiatan Program Pendidikan Islam yang ada pada IAIN Tulungagung sebagai berikut :

NO	KEGIATAN
1	Pendidikan dan Pengajaran
2	Penelitian
3	Pengabdian Kepada Masyarakat
4	Pembinaan Kegiatan Mahasiswa
5	Kesejahteraan Pegawai dan Dosen (Gaji dan Honor)
6	Pembinaan Rumah Tangga Kampus
7	Sarana dan Prasarana

Dalam renacana pembiayaan yang sudah dijabarkan diatas baik fungsi, perencanaan maupun sistem dan prosedur, Pascasarjana sudah menerapkan paradigma baru dalam penggunaan anggaran untuk pembiayaan program yang selalu disesuaikan dengan perkembangan dan peraturan perundangan yang berlaku.

e. Sistem dan Prosedur

Pengelolaan keuangan negara merupakan bagian integral dari pengelolaan keuangan negara secara keseluruhan yang dilakukan dengan taat sesuai dengan Undang-Undang, Peraturan dan ketentuan yang berlaku dan dalam pelaksanaan keuangan berpedoman pada 6 (enam) prinsip yaitu :

a) Prinsip Anggaran Berimbang, artinya bahwa anggaran yang diterima PascasarjanaIAIN Tulungagung dikelola secara Berimbang (*balance*) berdasar kinerja dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dana yang tersedia.
b) Prinsip Efisiensi, artinya kegiatan-kegiatan yang dibiayai hanya dibatasi pada kegiatan-kegiatan yang berhubungan langsung dengan pencapaian sasaran dan menghindari pemborosan.
c) Prinsip Transparansi, artinya perencanaan dan penggunaan dana dapat diketahui oleh berbagai pihak yang terkait, serta mengandung arti keterbukaan dalam prosedur, rincian pembiayaan dan kegiatan yang dibiayai.
d) Prinsip Skala Prioritas, karena dana terbatas, maka dalam menggunakan dana mengutamakan, mendahulukan dan mementingkan kegiatan-kegiatan

yang lebih penting, lebih strategis dan mempunyai manfaat yang lebih besar bagi perkembangan dan kemajuan Pascasarjana.

e) Prinsip Terpadu, artinya semua pembiayaan anggaran DIPA dikelola secara terpadu, sehingga tidak terjadi duplikasi (*double accounting*)

f) Prinsip Desentralisasi, artinya pelaksanaan anggaran secara otonomI yaitu masing-masing unit kerja dapat merealisasi/melaksanakan alokasi anggarannya secara otonom

BAB VIII
SISTEM PEMANTAUAN DAN EVALUASI

A. Siklus Manajemen Stretegik

Manajemen strategik melalui proses yang berkesinambungan. Cirinya adalah perencanaan yang selaras dengan program kerja dan evaluasi. Proses manajemen strategik dapat dilihat pada gambar :

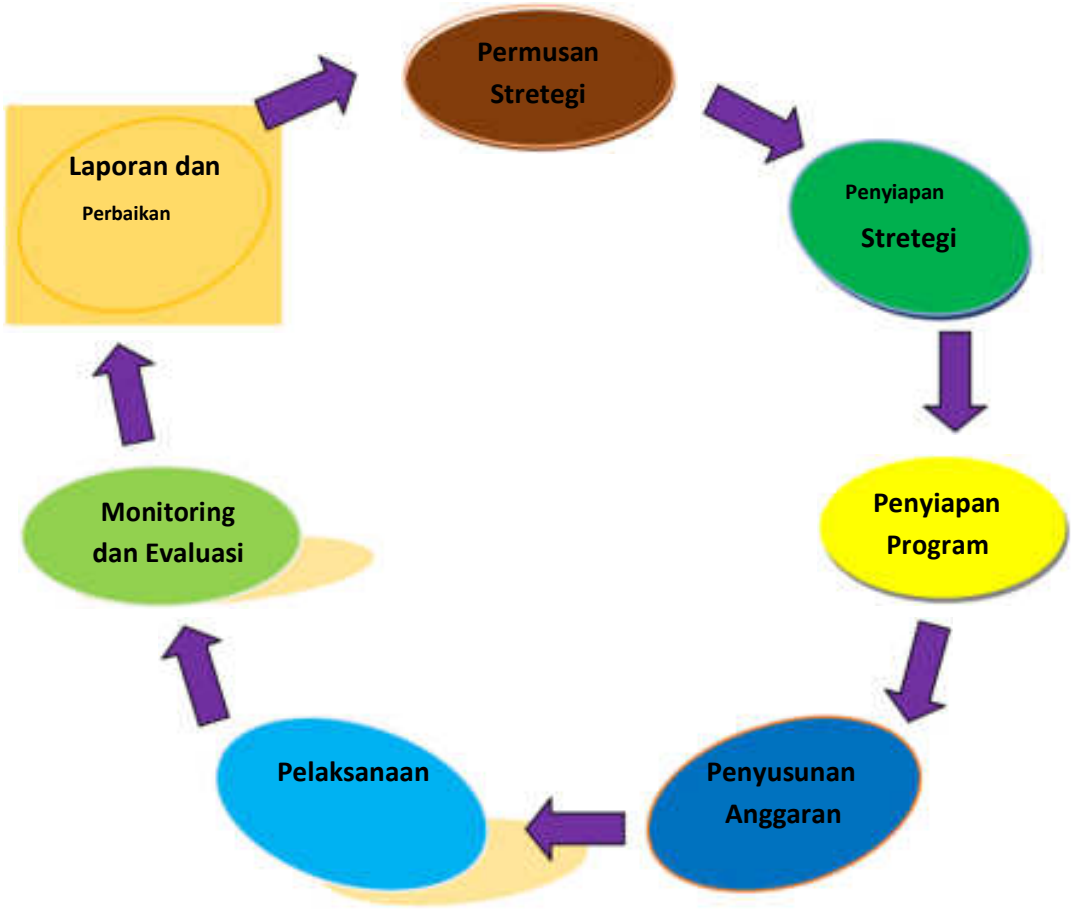

Berikut ini penjelasan singkat tahapan manajemen strategik dan kaitannya dengan akreditasi.

a. Perumusan Strategi

Strategi dirumuskan melalui 3 langkah:

1) Trendwatching. Trendwacthing merupakan pengamatan ***trend*** perubahan lingkungan makro, industri, dan persaingan untuk

mengidentifikasi peluang yang dapat diraih dan ancaman yang harus dihadapi oleh organisasi dalam lingkungan tersebut.

2) **Analisis SWOT**. SWOT (Strengh, Weaknesses, Opportunities, and Threat), atau dalam bahasa Indonesia adalah analisis terhadap **KEKUATAN, KELEMAHAN, KESEMPATAN dan ANCAMAN (KEKEPAN).**

3) **Envisioning**

Kemajuan program studi, fakultas atau pun Institut tidak terlepas dari “mimpi”. Mimpi yang dirumuskan melalui serangkaian pernyataan organisasi dalam bentuk visi, misi, tujuan, keyakinan dasar, nilai dasar dan rencana strategik organisasi. Mimpi yang jelas dan tidak ambigu. Sejalan dengan lansekap nasional dan globaltentangterjadinya*paradigmshift,* maka institusi pendidikan tinggi memerlukan peninjauan kembali tentang visi dan misi institusi yang melihat masa depan dari masa depan (*creating the future from the future*). Paradigma baru juga memperkenalkan model yang lebih otonom bagi institusi perguruan tinggi untuk menentukan komitmen institusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Komitmen institusi ini sering dirumuskan dalam visi, misi, tujuan, keyakinan dasar, nilai dasar. Implementasi visi misi dapat dilakukan dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra)

Setelah memantapkan pembaharuan visi dan misi, serta menggali kembali nilai dan prinsip organisasi, perlu disusun suatu strategi untuk mencapai visi dan misi yang baru. Pendekatan yang dilakukan adalah menyusun strategi untuk melaksanakan misi dan mencapai visi. Dalam penyusunan strategi diperlukan pemahaman tentang isu-isu penting atau isu stratejik yang diprioritaskan untuk ditanggapi dan ditangani sehingga pencapaian visi menjadi lebih efisien dan efektif.

Perumusan ulang *envisioning* perlu dilakukan mengingat pernyataan tersebut merupakan arah pengembangan organisasi dan pedoman bagi seluruh civitas akademika. Dokumen

envisioning juga merupakan salah satu dokumen yang dibutuhkan pada saat akreditasi program studi. Dokumen envisioning setidaknya membahas hal-hal berikut:

1. Keyakinan Dasar. Keyakinan dasar adalah pernyataan-pernyataan yang menjadi dasar keyakinan bahwa visi dan misi organisasi. Tentu saja keyakinan dasar ini harus menjadi "ideologi" bagi pengelola.
2. Nilai-Nilai Dasar. Nilai-nilai dasar adalah nilai-nilai yang dianggap penting yang sudah ada dan seharusnya ada dalam kinerja lembaga.
3. Misi. Misi adalah jalan pilihan untuk menuju ke masa depan organisasi. Misi ini menjelaskan alasan keberadaannya (*the reason forbeing*). Pada umumnya misi organisasi itu menjelaskan lingkup, maksud atau batas kegiatan organisasi, yaitu kebutuhan pelanggan/*stakeholders* apa yang akan dipenuhi oleh organisasi, siapa dan di mana; serta produk inti apa yang dihasilkan, dengan teknologi inti dan kompetensi inti apa.
4. Visi. Visi adalah gambaran masa depan organisasi yang hendak diwujudkan. Visi menjawab pertanyaan: "institusi kita ingin menjadi apa di masa depan (*what do we want to become*)?" Dengan kata lain, visi adalah citra mental yang kuat tentang hal yang ingin diciptakan di masa depan untuk institusi. Hal itu merefleksikan apa yang paling atau harus dipedulikan , menggambarkan ekspresi tentang wujud misi lembaga ke depan dan selaras dengan keyakinan dasar, nilai-nilai dasar, dan tujuan.
5. Tujuan. Tujuan (*goal*) adalah kondisi masa depan institusi yang hendak diwujudkan, yang merupakan hasil penjabaran visi organisasi. Harapannya adalah dengan tujuan yang konsisten dan jelas maka perilaku pengelola akan menjadi fungsional (semestinya) dan kinerjanya akan dapat meningkat. Tujuan

adalah pernyataan luas tentang apa yang akan diwujudkan oleh institusi yang menunjukkan arah menyeluruh yang akan dituju. Sedangkan sasaran adalah target jangka panjang yang secara spesifik diharapkan oleh institusi untuk dicapai dalam jangka waktu tertentu.

b. Rumusan Rencana Strategis

Rencana Strategi. Agar berhasil mencapai visi, misi dan tujuan, maka institusi pendidikan merumuskan strategi pencapaian yang dapat dimasukkan dalam dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP), Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop).

c. Penyusunan Program

Program kerja adalah penjabaran rencana strategis organisasi ke dalam bentuk aktivitas yang lebih operasional.

d. Penyusunan Anggaran

Rencana kerja yang dituangkan dalam data kuantitatif adalah anggaran

e. Penyusunan Kerja

Rencana operasional dalam bentuk kegiatan yang disertai dengan anggaran dilaksanakan dalm satu siklus anggaran

f. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memantau pelaksanaan program kerja

g. Laporan dan Perbaikan

Laporan dan perbaikan dilakukan untuk bahan evaluasi dan pengambilan keputusan oleh pimpinan. Pemantauan dan evaluasi dilakukan sebagai usaha untuk menentukan apa yang sedang dilaksanakan dengan cara menilai hasil/prestasi yang dicapai dan jika terdapat penyimpangan dari standar yang telah ditentukan, maka segera diadakan perbaikkan, sehingga semua hasil/prestasi yang dicapai sesuai dengan rencana.

B. Landasan Hukum Pelaksanaan

1. Prinsip Pelaksanaan

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut: 1) kejelasan tujuan dan hasil yang diperoleh dari pemantauan dan evaluasi; 2) pelaksanaan dilakukan secara objektif; 3) dilakukan oleh petugas yang memahami konsep, teori dan proses serta berpengalaman dalam melaksanakan pemantauan dan evaluasi agar hasilnya sahih dan handal; 4) pelaksanaan dilakukan secara terbuka; 5) melibatkan berbagai pihak yang dipandang perlu dan berkepentingan secara proaktif; 6) pelaksanaannya dapat dipertanggung jawabkan secara internal dan eksternal; 7) mencakup seluruh objek agar dapat menggambarkan secara utuh kondisi dan situasi sasaran pemantauan dan evaluasi; 8) pelaksanaan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan pada saat yang tepat agar tidak kehilangan momentum yang sedang terjadi; 9) dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan; 10) berbasis indikator kinerja, yaitu kriteria/indikator yang dikembangkan berdasarkan program strategis IAIN Tulungagung; 11) efektif dan efisien.

2. Sistematika Pemantauan dan Evaluasi

Pada tahap awal pemantauan dan evaluasi, tim pemantau perlu mencari data-data hasil saat ini. Hal ini dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu pengamatan langsung, laporan lisan dan laporan tertulis. Setelah diperoleh data yang diinginkan, pemantau kemudian membandingkan hasil dengan standar yang telah ditentukan – dalam hal ini Renstra, Renop, RPKAT, jika terjadi hasil yang berbeda antara yang dicapai dengan standar yang ditentukan.

3. Makanisme Pelaksanaan

a. Kegiatan rutin

Monitoring dan evaluasi kegiatan rutin dilakukan secara berjenjang, terstruktur dan terjadwal. Monev dilakukan tiga kali dalam satu

tahun oleh Tim khusus. Tim khusus dibentuk berdasarkan SK Rektor dengan kriteria tertentu

b. Block grants

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi, umumnya ada dua jenis sebagai berikut yaitu:

1) Monitoring dan evaluasi tahunan lengkap.

Monitoring dan evaluasi tahunan lengkap dilakukan tiga kali setiap tahun selama periode pelaksanaan hibah. Pada monitoring dan evaluasi tahunan lengkap, tim reviewer diharuskan bertemu dengan semua pihak yang ada di unit penerima hibah dan pihak-pihak lain yang terkait. Monitoring dan evaluasi dilakukan tiga kali dalam setahun yaitu:

a. Monitoring dan evaluasi awal tahun pelaksanaan hibah.
b. Monitoring dan evaluasi pertengahan tahun pelaksanaan hibah.
c. Monitoring dan evaluasi akhir tahun pelaksanaan hibah.

2) Monitoring dan evaluasi tahunan parsial

Monitoring dan evaluasi tahunan parsial atau yang lebih dikenal monitoring dan evaluasi tahunan saja, umumnya dilakukan pada hibah yang waktu pelaksanaannya lebih dari 3 tahun dan kegiatan dilakukan pada waktu tidak dilakukan monitoring dan evaluasi tahunan lengkap. Untuk meningkatkan kualitas secara terus menerus baik dalam perencanaan maupun dalam implementasinya bagi seluruh program pengembangan di segenap level, dibentuklah Tim Monitoring dan Evaluasi Internal (Monevin) di tingkat institut oleh Rektor. Monevin ini merupakan bagian integral dari akuntabilitas publik perguruan tinggi untuk menjaga agar organisasi berfungsi sepenuhnya sesuai visi dan misinya dan beroperasi secara efektif dan efesien serta menjunjung tinggi nilai-nilai inovasi dan kreativitas baik pada tingkat individu maupun seluruh sistem manajemennya. Dalam kontek pengembangan program

monitoring dan evaluasi internal bertugas untuk menelaah kesiapan dan peningkatan kualitas proposal sehingga bisa merebut hibah kompetisi. Pada tahap ini, analisa SWOT pada berbagai aspek akademik dan manajemen dikelompokan sesuai isuisu strategis yang muncul. Akar masalah yang berhasil diidentifikasi dicoba untuk dijawab dan diantisipasi dalam berbagai bentuk alternatif kegiatan untuk perbaikan kualitas pembelajaran dan peningkatanefisiensi internal atau eksternal baik di tingkat fakultas maupun institut. Pada tingkat implementasi program pengembangan, monevin diarahkan untuk meng-akses kemajuan pelaksanaan kegiatan program dan memberikan masukan agar *output* dan *outcome* sesuai target indikator yang telah dirumuskannya.

BAB XI
PENUTUP

Rencana Strategis Pascasarjana IAIN Tulungagung 2019-2023 merupakan dasar pengembangan Rencana Kegiatan dan Anggaran serta Penyusunan Rencana Anggaran Tahunan. Rencana Strategis ini selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Operasional (Renop) sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan setiap tahun dan dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan setiap tahunnya. Rencana Operasional dimaksud disajikan dalam lampiran yang tidak terpisahkan dari Rencana Strategis ini. Berhasilnya implementasi Rencana Strategis ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur Unit Kerja PascasarjanaIAIN Tulungagung serta dukungan dari Kementerian Agama dan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa. Bagi segenap sivitas akademika PascasarjanaIAIN Tulungagung hanya tersedia satu jalan lurus untuk mencapai cita-cita luhur yang digariskan dalam Renstra ini, yaitu bekerja keras dan sungguh-sungguh seraya berdoa kepada Allah SWT. Semoga keberhasilan dan kebarokahan dapat kita capai bersama. Amiin.